PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORI VISUAL INTELECTUAL* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V MIN 22 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FIFI YASSHINTA
NIM. 150209007

Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1443 H/2021

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORI VISUAL INTELLECTUAL* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V MIN 22 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

Fifi Yasshinta

NIM. 150209007

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di Setujui oleh

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag	**Danian, S.Si., M.Pd**
NIP. 197906172003122002	**NIP. 197907162007102002**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SOMATIC AUDITORI VISUAL INTELLECTUAL* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS V MIN 22 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021 M
14 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Sekretaris,

Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

Penguji II,

Fajriah, S.Pd.I., MA
NIP. 19820318200712007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fifi Yasshinta
NIM : 15009007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V MIN 22 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidakmenggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seungguhnya.

Banda Aceh, 1 Januari 2021
Yang menyatakan,

Fifi Yasshinta

AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Fifi Yasshinta
NIM : 150209007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual intellectual* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 22 Aceh Besar
Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Daniah, S.Si., M.Pd
Kata Kunci : *Somatic Auditori Visual intellectual*, Kreativitas, Hasil Belajar

Permasalahan yang terlihat dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung tidak aktif secara fisik dan hanya mendengarkan penjelasan guru. Hal ini terbukti siswa lebih banyak duduk di bangku dari pada melakukan aktivitas pembelajaran, yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar karena hampir 50% siswa yang belum mencapai KKM. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa serta bagaimana peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* pada kelas V MIN 22 Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui wawancara, observasi dan tes, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: (1) aktivitas guru siklus I 77,17% dan pada siklus II 85,87%. (2) aktivitas siswa siklus I nilai persentase 76,92% dan siklus II nilai persentase 87,5%. (3) hasil belajar siswa siklus I 56,52% dan siklus II 86,95%, sedangkan kreativitas siswa siklus I memperoleh nilai persentase 43,47% dan pada siklus II nilai persentase 82,60%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual intellectual* dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: **"Penerapan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual intellectual* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 22 Aceh Besar".**

Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta keluarga yang telah mengiringi penulis dengan do'a, dukungan, dorongan, serta kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan

Karya Ilmiah ini. Terimakasih untuk do'a dan cinta yang tidak pernah padam untuk ananda.

2. Bapak Prof. Dr. H. Warul walidin AK, MA. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam masalah perkuliahan
5. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai Pembimbing I dan Ibu Daniah, S.Si., M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, sejak awal penulisan
6. Bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag sebagai Ketua Prodi dan dan bapak Muji Mulia, S.Ag., M.Ag sebagai Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Asisten dosen, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
8. Kepala MIN 22 Aceh Besar dan wali kelas V MIN 22 Aceh Besar beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

9. Kepada karyawan dan karyawati perpustakaan UIN Ar-Raniry wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman PGMI 2015 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aminnn Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 1 Januari 2021
Peneliti,

Fifi Yasshinta

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 7

BAB II LANDASAN TEORI
A. Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) 11
1. Pengertian Model Pembelajaran 11
2. Pengertian Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* 11
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) 13
4. Kelebihan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) 15
5. Kekurangan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) 17
B. Kreativitas 18
1. Pengertian Kreativitas 18
2. Indikator Kreativitas Belajar 20
3. Faktor-faktor Kreativitas Belajar 22
C. Hasil Belajar 25
1. Pengertian Hasil Belajar 25
D. Materi Pembelajaran Lingkungan Sahabat Kita 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 35
B. Subjek Penelitian 39

C. Tekhnik Pengumpulan Data 40
D. Instrumen Pengumpulan Data 41
E. Teknik Analisis Data 42

BAB IV : HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 46
B. Deskripsi Hasil Penelitian 47
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian 79

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 85
B. Saran 86

DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	42
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	43
Tabel 3.3	Kategori Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa	44
Tabel 4.1	Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 22 Aceh Besar	46
Tabel 4.2	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I	48
Tabel 4.3	Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus I	53
Tabel 4.4	Lembar Observasi Aktivitas siswa Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus I	56
Tabel 4.5	Tabel 4.7 Hasil Kreativitas Siswa Siklus 1	59
Tabel 4.6	Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I	60
Tabel 4.7	Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II.....	65
Tabel 4.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus II	70
Tabel 4.9	Lembar Observasi Aktivitas siswa Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus II.....	73

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Siklus Pendek 32
Gambar 2.2 Siklus Sedang 33
Gambar 2.3 Siklus Panjang 33
Gambar 2.4 Sumber Air 34
Gambar 2.5 Sumber Air 34
Gambar 3.3 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin 39

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentan Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 22 Aceh Besar.
4. Lembar Validasi
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dan (RPP II)
6. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II
7. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II
8. Lembar Pengamatan kreativitas Siswa Siklus I dan Siklus II
9. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I) dan (LKPD II)
10. Soal Tes: *Pre-test dan Post-test* Siklus I dan Siklus II
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia anak-anak merupakan pewarnaan emosional yang paling nyata kompetensi-kompetensi dini yang dihasilkan anak-anak akan mendorong kreativitas mereka. Kereativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kemudian Kreativitas juga berarti interaksi antara sikap, proses dan lingkungan dimana seorang tahu sekelompok orang menghasilkan suatu karya yang dinilai baru dan berguna bagi konteks sosialnya.[1]Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan seseorang untuk memciptakan hal baru dari sebelumnya baik berupa gagasan maupun karya yang nyata sehingga menyebabkan seseorang membutuhkan pendidikan untuk mengasah kreativitas mereka masing serta pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujdkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[2] Pendidikan dalam arti sempit merupakan proses interaksi antara

---

[1]Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 15-17
.

pendidik dengan peserta didik baik di keluarga, sekolah, maupun di masyarakat.Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah proses interaksi antara manusia sebagai individu atau pribadi dan lingkungan alam semesta, lingkungan sosial, masyarakat sosial-ekonomi, sosial-politik, dan sosial budaya.[3] Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah proses interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain untuk memperoleh pengetahuan dan pembelajaran baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuanprofesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.[4]Guru yang efektif perlu memahami pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara komprehensif.Pemahaman ini akan memudahkan guru untuk menilai kebutuhan peserta didik dan merencanakan tujuan, bahan, prosedur belajar mengajar dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan di kelas V MIN 22 Aceh Besar, permasalahan yang terlihat dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung tidak aktif secara fisik dan hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran tidak dapat dipahami secara maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran akibatnya kegiatan pembelajaran terkesan kurang menarik. Hal ini terbukti siswa lebih banyak duduk di bangku dari pada melakukan aktivitas pembelajaran, siswa kurang bertanya saat proses pembelajaran dan siswa mengantuk saat belajar

[2]Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.39

[3]Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pengantar*..., h.40

[4]Ngalimun, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h.13

dikarenakan guru tidak bisa menerapkan suasana proses belajar mengajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga semangat siswa dalam proses belajar kurang meningkat, karena telah terbukti berkali-kali bahwa biasanya siswa belajar lebih banyak dengan duduk di bangku, daripada melakukan berbagai aktivitas dan pengalaman, yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Dampak di atas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena hampir 50 % siswa yang belum mencapai KKM yang telah di tetapkan di MIN 22 Aceh Besar yaitu 70. Peneliti juga melihat kelas yang diduduki oleh siswa terlihat kosong tidak ada pajangan hasil karya siswa yang dapat menghidupkan suasana kelas dan membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar dan dan memancing kreativitas siswa.hal ini dapat simpulkan bahwa kreativitas siswa masih sangat kurang. Untuk meningkatkan kreativitas siswa maka guru meminta siswa untuk membuat sebuah kerajinan tangan yang bisa menghasilkan suatu keterampilan yang menarik. Hasil kreativitas belajar siswa dilihat dari indikator kreativitas belajar siswa yaitu : (1).Kemampuan beradaptasi dalam kelompok (fleksibilitas), (2).Kemampuan menghasilkan ide atau gagasan yang bervariasi (fluensitas), (3).Kemampuan bekerjasama dengan anggota kelompok (originalitas) (4) kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan (elaborasi) (5) Kemampuan mempresentasikan dan menyajikan data di depan kelas (klarifikasi),indikator kreativitas siswa saatpembelajaran sehingga dapat dilihat apakah siswa itu kreatif dalam proses belajar mengajarnya, kreativitas siswa tidak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

bisa diukur dengan angka tetapi bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam membuat seuatu karya yang bagus dan kreatif.

Oleh karena itu, guru harus merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI).* Istliah *SAVI* adalah kepanjangan dari *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan, *auditory* yang bermakna belajar harus dengan mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, dan menanggapi, *visualization* bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca menggunakan media serta alat peragadan *intellectually* yang bermakna belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir.[5]

Menurut Rusman model pembelajaran *SAVI* merupakan suatu sistem pembelajaran yang lengkap untuk melibatkan ke lima indra dan emosi dalam proses belajar mengajar merupakan cara alam.[6]Dari uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa medel pembalajaran *SAVI* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan ke lima indra untuk mendukung pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat bergerak aktif secara fisik dan memanfaatkan indra dan pikiran terlibat dalam proses belajar.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti berinisiatif untuk menerapkan model pembelajaran SAVI dengan harapan dapat meningkatkan kreativitas dan hasil

---

[5]Dave Meier,*The Accelerated Learning*, (New York: McGraw-Hill, 2000) , h.90

[6]Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Professional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 373

belajar siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Penerapan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 22 Aceh Besar**".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran*Somatic Auditory Visual Intellectual*untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar ?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa terhadappenerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru terhadap penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah pengetahuan tentang penerapan model *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa di kelas V MIN 22 Aceh Besar.

2. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapatmeningkatkan kreativitas pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi bahan ajar sehingga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

   Dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Somatic Auditory Visual Intellectual* agar dapat memberikan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Kepala Sekolah

Bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkanmutu belajar disekolah dan meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dengan kinerja guru.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Penerapan

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, penerapan adalah "hal, cara atau hasil".Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah "mempraktekkan, memasangkan".[7]Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.Sedangkan penerapan yang di maksud dalam penelitian ini adalah mempraktekkanpenggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada kelas V MIN 22 Aceh Besar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (*SAVI*)

SAVI merupakan singkatan dari *Somatic Auditory Visual Intellectual*.*SAVI* adalah model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki peserta didik. Terdapat empat unsur

---

[7] W.J.S. Poewardaminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta:Balai pustaka, 1976), h.158

dalam pembelajaran *SAVI* yaitu *Somatis* (belajar dengan bergerak dan berbuat), *Auditory* (belajar dengan mendengar dan berbicara), *Visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan *Intellectual* (belajar memecahkan masalah).[8] Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *SAVI* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan oleh ke lima indra untuk mendukung proses belajar mengajar sehingga dapat bergerak akif secara fisik dan memanfaatkan indra pikiran terlibat dalam proses belajar.

3. Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehiduapan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.[9]Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah dapat mengembangkan bakat dan inovasi yang ada pada diri sendiri sehingga masing-masing siswa dapat mengaktualisasikan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri sehingga dapat memenuhi kebutuhan lingkugan dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[8]Dave Meier,*The Accelerated Learning*, (New York: McGraw-Hill, 2000), h.90-91

[9]Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*,(MALANG: Uin Maliki Press, 2014), h.16

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian,sikap-sikap dan keterampilan mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.[10]Hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran.[11] Hasil belajar juga merupakan proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa denga kreteria tertentu. Hasil belajar pada hakikatnya perubahan tingkah laku baik bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.[12] Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimilki siswa setelah menerima pengalaman belajar atau alat ukur yang digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang dimaksud peneliti adalah Tema 8 lingkungan dan sahabat kita Subtema 1 manusia dan lingkungan, pada semester II (genap) di kelas V Pembelajaran ke 1 yang terdiri dari 2 mata pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia. Pada materi ini menjelaskan tentang fungsi air, siklus air, dampak suklus air dan membahas tentang cerita nonfiksi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[10]Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h.4

[11] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 196

[12] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Agar dapat tercapai tujuan-tujuan pendidikan, diperlukan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara khusus istilah ”model” juga diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu kegiatan.Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar, untuk mencapai tujuan tertentu, serta berfungsi sebagai pedoman bagi para pendidik dalam suatu proses pembelajaran, dan para instruktur atau pengajar, dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.[13] Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah gambaran menyeluruh dapam proses pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dari awal hingga akhir pembelajaran.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual(SAVI)*

Pembelajaran *SAVI* kepanjanagan dari *Somatic, Auditoryal, Visual,* dan *Intellectual* mempunya arti sebagai berikut.*Somatis* adalah belajar dengan bergerak dan berbuat, *Auditoryal* adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, *Visual* adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan dan *Intellectual*

---

[13]Imron rossidy, M.Th., M.Ed., *Pendidikan Berparadigma Inklusif,* (UIN-Malang Press, 2009), h.83-84

adalah belajar dengan memecahkan masalah dan merenung menyatakan bahwa pengembangan kesadaran siswa dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka pada konteks yang lebih kompleks, mengintegrasikan pengetahuan dengan sikap pribadi mereka dan nilai kemudian membangun personalitas mereka dan kemampuan profesional. Pasalnya siswa akan lebih aktif dan tidak hanya duduk diam dan mendengarkan guru berbicara di depan kelas.

Pembelajaran dengan *SAVI* adalah pembelajaran yang melibatkan indra pada tubuh yang mendukung pembelajaran, belajar dengan bergerak aktif secara fisik, dengan memanfaatkan indra sebanyak mungkin, dan membuat seluruhtubuh atau pikiran terlibat dalam proses belajar. Model *SAVI* pertama kali dikembangkan oleh Dave Meier yang merupakan pendidik, trainer, sekaligus penggagas model *Accelerated Learning*.[14] Menurut Rusman model pembelajaran *SAVI* merupakan suatu sistem pembelajaran yang lengkap untuk melibatkan ke lima indra dan emosi dalam proses belajar mengajar merupakan cara alam.[15]

Dari uraikan di atas dapat disimpulkan bahwa medel pembalajaran *SAVI* adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan ke lima indra untuk mendukung pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat bergerak aktif secara fisik dan memanfaatkan indra dan pikiran terlibat dalam proses belajar. Pembelajaran akan menjadi lebih mudah bagi siswa jika materi yang diajarkan dikaitkan dengan situasi lingkungan atau situasi dunia nyata yang ada dalam

---

[14]Dave Meier,*The Accelerated Learning*, (New York: McGraw-Hill, 2000) , h.90

[15]Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Professional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 373

kehidupan sehari-hari sehingga mudah dipahami dan tidak terasa abstrak bagi siswa.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)*

Menurut Meier, langkah-langkah model pembelajaran *SAVI* adalah sebagai berikut[16]:

a. Tahap Persiapan (*Preparation*)

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka peranan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut:

1) Melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran (Auditory).
2) Membagi kelas dalam beberapa kelompok (somatis).
3) Membangkitkan minat, motivasi siswa dan rasa ingin tahu siswa (Auditory).

b. Tahap penyampaian (*Presentation*)

Tahap penyampaian mempunyai tujuan untuk membantu siswa menemukan materi belajar yang baik dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Tahap penyampaian dalam belajar bukan hanya

---

[16]Dave Meier,*The Accelerated Learning,…,* h. 95

sesuatu yang dilakukan fasilitator, melainkan sesuatu yang secara aktif melibatkan siswauntuk menciptakan pengetahuan disetiap langkahnya. Fungsi tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkanpanca indra, dan cocok untuk semua gaya belajar.Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Menyampaikan materi dengan cara memberi contoh nyata (somatis dan Auditory).
2) Dari contoh guru menjelaskan materi secara rinci (Auditory).

c. Tahap Pelatihan (*practice*)

Tujuan tahap penelitian membantu siswa mengintegrasikan dan memadukan pengetahuan atau keterampilan baru dengan berbagai cara yaitu mengajak siswa berpikir, berkata dan berbuat mengenai materi yang baru dengan aktivitas pelatihan pemecahan soal.Fungsi tahap ini adalah membantu pembelajar mengintegrasi dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelatihan adalah sebagai berikut:

1) Memberikan lembar soal untuk diselesaikan dengan berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing (*visual* dan *intellectual*).
2) Meminta beberapa siswa mewakili kelompok untuk menampilkan hasil pekerjaanya dan meminta yang lain menanggapi hasil pekerjaan temannya dan memberi kesempatan untuk bertanya (*somatis, Auditory, visual, intellectual*).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3) Menilai hasil pekerjaan siswa dan meralat jawaban apabila terdapat kesalahan terhadap hasil pekerjaannya (*auditory*).

d. Tahap Penampilan (*Performance*)

Tujuan dalam penampilan hasil adalah membantu pelajar menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta kererampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga pembelajar tetap melekat dan prestasi terus meningkat. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penampilan adalah sebagai berikut:

1) Memberi suatu evaluasi yang berupa lembar soal untuk mengetahui dan mengembangkan tingkat pemahaman serta keterampilan siswa setelah proses pembelajaran (somatis dan *intellectual*).
2) Menegaskan kembali materi yang telah diajarkan kemudian menyimpulkan dan memberikan PR (*auditory*).

Menurut Rusman, langkah-langkah pembelajaran SAVI adalah[17]:

a. Tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi perasaan positif, mengenai pengalaman belajar dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.
b. Tahap penyampaian yaitu membantu pembelajar menenmukan materi belajar yang baru dengan cara menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra dan cocok untuk semua belajar.
c. Tahap peraktik yaitu membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dengan berbagai cara.

---

[17]Rusman, *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Professional Guru,…,* h. 378

d. Tahap hasil yaitu membantu pembelajar menerapkan dan memperluar pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus meningkat.

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI)

Menurut Shoimin kelebihan dan kekurangan pembelajaran SAVI adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan kecerdasan secara terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intellectual.
2) Ingatan siswa terhadap materi yang dipelajari lebih kuat, karena siswa membangun sendiri pengetahuannya.
3) Suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan sehingga tidak bosan dalam belajar.
4) Memupuk kerja sama, dan diharapkan siswa yang lebih pandai dapat membantu siswa lain yang kurang pandai.
5) Menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif.
6) Mampu meningkatkan kreativitas dan kemampuan psikomotor siswa.
7) Memaksimalkan konsentrasi siswa.
8) Siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat.
9) Melatih siswa untuk terbiasa berfikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Kekurangan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI)

Adapun Kekurangan dari Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) yaitu:

1) Penerapan pembelajaran ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga membutuhkan biaya pendidikan yang relatif besar.
2) Karena siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu sehingga kesulitan menemukan jawaban atau-pun gagasannya sendiri.[18]

B. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu[19]. Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya. Kreativitas juga merupakan hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungan yang tercermin dalam pikiran, perasaan serta sikap atau perilakunya, Implikasinya terdapat dalam kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Kreativitas siswa ditandai dengan peningkatan kreativitas dalam mencetuskan gagasan yang relatif baru seperti cara memecahkan masalah, menguraikan sesuatu dengan lancar, mengalihkan persoalan yang lain secara luwes. Di setiap sekolah,

---

[18]Dave Meier,*The Accelerated Learning*, (New York: McGraw-Hill, 2000), h.90-100

[19] Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arkola), H. 330

setiap siswa mempunyai tingkat kreativitas yang berbeda-beda.Siswa yang cerdas biasanya mempunyai kreativitas yang tinggi, meskipun ada siswa yang kecerdasannya biasa saja, tetapi memiliki kreativitas yang tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu intraksi antara individu dan lingkungannya sehingga dapat mengembangkan kreatif siswa dan dapat menuangkan gagasan yang kreatif dalam segala hal termasuk dalam menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada, dalam meningkatkan kreativitas siswa bisa didapatkan dari pendidikan. Oleh karena itu, kreativitas siswa-siswanya sangat berbeda-beda ada yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan ada juga kecerdasan rendah tetapi memiliki kreativitas yang tinggi serta dalam kemampuan siswa dapat menciptakan atau menemukan hal-hal baru yang berbeda dari sebelumnya.

Salah satu konsep penting dalam kreativitas adalah hubungan intraksi antara kreativitas dan aktualisasi diri. Menurut Psikolog Humanistic Abraham Maslow dan Carl Rogers menyatakan bahwa seseorang dikatakan mengaktualisasi dirinya apabila seseorang menggunakan semua bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu jadikan, mengaktualisasi atau mewujudkan potensinya.[20]

Kreativitas yang merupakan hasil dari berpikir kreatif sangat penting bagi kehidupan manusia.Utami Munandar mengatakan alasan mengapa kreativitas

---

[20] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 19

pada diri siswa perlu dikembangkan[21]. Pertama dengan berkreasi maka orang dapat mewujudkan dirinya (*self actualization*), dan ini merupakan kebutuhan setiap manusia untuk mewujudkannya. Kedua, sekalipun setiap orang menganggap bahwa kreativitas itu perlu dikembangkan, namun perhatian terhadap pengembangan kreativitas belum memadai khususnya dalam pendidikan formal. Ketiga, menyibukkan diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan sendiri. Keempat, kreativitas yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk hal ini perlu dasar bagaimana para pendahulu yang kreatif telah menolong manusia dalam memecahkan berbagai permasalahan yang menghimpit manusia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas berarti konsep paling penting dalam bidang kreativitas siswa, dalam kreativitas siswa dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa masing-masing dan dapat mengaktualisasikan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, kemudian kreativitas sangat penting dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat mewujudkan apa yang telah ada pada dirinya sehingga dapat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

2. Indikator Kreativitas Belajar

Ciri-ciri siswa kreatif menurut Torrance ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Pertama, aspek kognitif, ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berfikir kreatif atau divergen, yang ditandai dengan adanya bebrapa keterampilan tertentu, seperti: keterampilan berfikir lancar

[21] Didin Wahyudin, *http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html.* diakses tanggal 31 Desember 2018 pukul 11.10

(fluency), berfikir terbuka (flexibel), berfikir original (originality), keterampilan memerinci (elaboration), dan keterampilan menilai (evaluation). Semakin kreatif seseorang, maka ciri-ciri ini akan melekat dalam dirinya.[22]

Adapun menurut rumusan yang dikeluarkan oleh Diknas, bahwa indikator siswa yang memiliki kreativitas, yaitu:[23] (1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, (2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot. (3) Memberikan banyak gagasan dan usul dalam suatu masalah. (4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu. (5) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh dengan orang lain. (6) Mempunyai daya imajinasi yang tinggi dan kuat. (7) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain. (8) Dapat bekerja sendiri. (9) Senang mencoba hal-hal baru. (10) Mampu mengembangkan dan memerinci suatu ide atau gagasan.

Sedangkan indikator kreativitas belajar menurut Guilford adalah sebagai berikut:[24] (1) Kemampuan beradaptasi dalam kelompok (fleksibilitas) (2) Kemampuan menghasilkan ide atau gagasan yang bervariasi (fluensitas) (3) Kemampuan bekerjasama dengan anggota kelompok (originalitas) (4) Kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan (elaborasi) (5) Kemampuan mempresentasikan dan menyajikan data di depan kelas (klarifikasi)

---

[22] Ahmad Susanto, *Teori Belajar Kreatif*, (Jakarta: Gramedia Utama, . 2009), h. 262.

[23] Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, . 2014), h. 36.

[24]Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 12.

Selanjutnya indikator kreativitas menurut Slameto[25] merupakan (1) memiliki dorongan (drive) yang tinggi (2) memiliki keterlibatan yang tinggi (3) memiliki rasa ingin tahu yang besar (4) penuh percaya diri atau percaya diri sendiri (5) memiliki kemandirian yang tinggi (6) berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.

Berdasarkan dari uraian di atas indikator kreativitas belajar terdiri indikator kreativitas.(1).Kemampuan beradaptasi dalam kelompok (fleksibilitas), (2).Kemampuan menghasilkan ide atau gagasan yang bervariasi (fluensitas), (3).Kemampuan bekerjasama dengan anggota kelompok (originalitas) (4) kemampuan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan (elaborasi) (5) Kemampuan mempresentasikan dan menyajikan data di depan kelas (klarifikasi), Pada penelitian ini peneliti tertarik pada indikator kreativitas yang dikemukakan oleh Guiford. Dikarenakan pada indikator yang dipakai oleh Guiford lebih rinci dan jelas dengan langkah-langkah yang digunakan Diknas dan Slameto.

3. Faktor-Faktor Kreativitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa menurut Hurlock dalam buku Psikologi Pendidikan menyatakan bahwa sebagai berikut:

1. Jenis kelamin. Anak laki-laki menunjukkan kreativitas lebih besar daripada anak perempuan. Hal ini disebabkan karena perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki, dimana mereka lebih diberi kesempatan mandiri

[25] Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 17

dan didesak guru atau orang tua untuk menunjukkan originalitas, inisiatif, kebebasan berpikir dan bertingkah laku kreatif daripada anak perempuan.

2. Status sosial ekonomi, anak dari kelompok sosial ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif dari anak kelompok sosial yang lebih rendah karena pola kesempatan memperoleh pengalaman dan pengetahuan.
3. Urutan kelahiran. Studi menunjukkan bahwa anak dari berbagai urutan kelahiran yang berbeda menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda pula.
4. Ukuran keluarga. Anak dari keluarga kecil bila dalam kondisi yang sama cenderung lebih kreatif dari keluarga besar.
5. Lingkungan kota dan desa. Anak dari lingkungan perkotaan cenderung lebih kreatif dari anak lingkungan pedesaan.
6. Intelegensi. Anak pandai menunjukkan kreativitas lebih tinggi dari yang kurang pandai.[26]

Menurut Davis dan Slameto, menyatakan ada tiga faktor yang perlu diperhatikan didalam pengembangan kreativitas yaitu meliputi:

1. Sikap individu. Secara aktif guru perlu membantu siswa mengembangkan kesadaran diri yang positif dan menjadikan siswa sebagai individu yang seutuhnya dengan konsep diri yang positif, sehingga siswa dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

---

[26] Wiwit Vitriyanto, *"Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Mejobo Kudus"*, Skripsi, Semarang, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011. hlm. 12.

2. Kemampuan dasar yang diperlukan. Mencakup berbagai kemampuan berpikir pemecahan masalah yang kreatif misalnya:
    a. Tahap permasalahan.
    b. Memilah masalah yang perlu dipecahkan.
    c. Informasi dan sumber-sumber yang mendukung.
    d. Antisipasi kemungkinan yang terjadi.
    e. Mengambil keputusan.
3. Teknik-teknik yang digunakan. Teknik-teknik yang diperlukan untuk mengembangkan kreativitas adalah:
    a. Pendekatan *inquiry* (pencaritahuan) untuk meningkatkan fungsi intelegensi siswa.
    b. Sumbang saran/brain storming untuk membantu siswa mengemukakan gagasan-gagasan.
    c. Penghargaan terhadap siswa yang berprestasi.

Menurut Utami ciri-ciri kreativitas sebagai berikut ini: (1). Mempunyai daya imajinasi yang kuat, (2). Mempunyai inisiatif, (3). Mempunyai kreativitas yang luas, (4). Bebas dalam berpikir, (5). Bersifat ingin tahu, (6). Selalu ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru, (7). Percaya pada diri sendiri, (8). Berani mengambil risiko, (9). Penuh semangat, (10). Berani dalam pendapat dan keyakinan (tidak ragu-ragu menyatakan pendapat meskipun mendapatkan kritik dan berani mempertahankan pendapat yang menjadi keyakinannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang diutamakan dalam kreativitas ini

adalah kemampuan siswa sehingga dapat menciptakan hal-hal baru.Dalam hal ini siswa mempunyai ciri khusus yaitu memiliki imajinasi yang kuat dalam pembelajaran, mempunyai inisiatif dalam hal-hal baru yang diketahui dalam pembelajaran serta memiliki kreativitas tersendiri yang luas.

C. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari preses belajar. Hasil belajar tersebut diwujudkan dengan nilai atau angka tertentu yang menceminkan setau hasil, akibatnya dalah adanya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[27] Menurut Nana Sudjana menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setakah berintraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.[28]

Menurut Kunandar hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu dan juga suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan

---

[27] Oemar Hamalik, *Kurukulum dan Pembelajaran*, (Jakarta Bumi:Aksara, 2005), h. 25

[28] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandang : Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

mengenai pengetahuan tetepi juga untuk membantu kecakapan, kebiasaan, pengertian, pegusaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.[29]

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Hasil belajar yang dicapai siswa melaui proses belajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut :

a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa.
b. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
c. Hasil belajar yang di capai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama di ingatanya membentuk prilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat di gunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya.
d. Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang di capainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan hasil belajarnya.

Sedangkan perubahan tingkah laku yang di peroleh sebagai hasil belajar adalah sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[29]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h.276

a. Perubahan yang terjadi secara sadar maksudnya adalah bahwa individu yang menyadari dan merasakan telah terjadi pada dirinya.
b. Perubahan yang terjadi relative lama. Perubahan yang terjadi akibat belajar atau hasil yang bersifat menetap atau permanen maksudnya adalah bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat tetap.
c. Perubahan yang terjadi mencakup seluruh aspek tingkah laku

d. Perubahan yang di peroleh individu dari hasil belajar adalah meliputti perubahan keseluruhan tingkah laku baik dalam sikap kebiasaan, keterampilan dan pengetahuan.

Jenis hasil belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu ranah kongnitif dan ranah afektif. Hal tersebut sesuai dengan definisi yang diutarakan oleh Bloom yang dikutip oleh Dimyati mengidentifikasi jenis hasil belajar, yakni:[30]

1) Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:
   a. Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, dan prinsip.
   b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
   c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[30]Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta : reineka cipta, 2002), h. 5

d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun program kerja.
f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

2) Ranah afektif terdiri dari lima perilaku-perilaku sebagai berikut:

a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
c. Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Secara garis besar jenis hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu ranah kongnitif dan ranah afektif. Diperjelas oleh Benyamin Bloom yang dikutip oleh Sudjana, menyatakan yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intellectual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori, yakni: a) pemahaman terjemahan, b) pemahaman penafsiran, dan c) pemahaman ekstrapolasi. Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hakikat atau susunannya. Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dan lain-lain.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu: a) Gerakan refleks, b) Keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar,c) Kemampuan perseptual,

d) Kemampuan di bidang fisik, e) Gerakan-gerakan skill, f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Jenis-jenis hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Hal tersebut sesuai dengan penjlasan yang dikemukakan oleh Suprijono (2009:8) yaitu keterampilan, pengetahuan, informasi, sikap dan pemecahan masalah. Hal serupa Susanto (2013:6) menjelaskan bahwa macam-macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif).[31]

D. Materi Pembelajaran Lingkungan Sahabat Kita

Pada pembelajaran tematik kelas V terdapat tema 8Lingkungan sahabat kita kelas V semester II yang terdiri dari 4 subtema yang diuraikan kedalam 6 pembelajaran. 1 pembelajaran dialokasikan untuk 1 kali pertemuan. Pada penelitian ini, peneliti meneliti tema 8 lingkungan sahabat kita subtema 1 manusia dan lingkungan pada pembelajaran 1 dengan penerapan model pembelajaran*SAVI*.

Matahari memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap Bumi. Matahari menjadi salah satu sebab terjadinya siklus air atau perputaran air. Siklus air membawa air dalam bentuk uap air melalui atmosfer sebanyak 495.000 kubik kilometer. Penguapan adalah proses yang terjadi ketika air menyerap kalor dan berubah menjadi uap air. Pengembunan atau pengembunan adalah proses yang terjadi ketika uap air atau gas melepas kalor dan berubah menjadi cairan.

---

[31]Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2005), hal. 49

Air merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan makhluk hidup untuk bertahan hidup. Dengan adanya pergantian musim, menyebabkan air bisa datang dan bisa pergi.Hal itulah yang disbut dengan daur air. Daur air juga disebut dengan istilah siklus hidrologi yang artinya sirkulasi air dari atsmosfer menuju bumi lalu kembali lagi ke atmosfer. Dalam siklus ini, ada banyak tahapan yang harus dilalui seperti kondensasi, presipitasi lalu evaporasi dan transpirasi.

Air berfungsi untuk semua organism baik tumbuhan, manusia dan makhluk hidup, fungsi air sebagai berikut: (1). Sebagai pelarut, ((2). Pengatur suhu tubuh, (3). Pengatur tekanan osmotic sel, (4). Sarana transportasi zat di dalam tubuh (darah), (5). Bahan baku fotosintesis, (6). Bagi manusia: air minum, mandi, mencuci, irigasi, pembangkit listrik dan parawisata.

Siklus air dapat dijelaskan dalam 5 tahap. Tahap pertama, saat Matahari menyinari permukaan Bumi yang berupa air. Saat mendapat cahaya Matahari molekul-molekul air akan bergerak. Makin cepat molekul bergerak, penguapannya semakin besar. Tahap kedua, molekul-molekul air naik menuju atmosfer dalam bentuk uap air. Tahap ketiga, seluruh uap air naik menuju atmosfer. Semakin tinggi uap air naik, uap air semakin dingin. Molekul-molekul airterjadi pengembunan, hasil pengembunan ini berbentuk awan. Tahap eempat, titik-titik air terus bergabung di dalam awan, saat titik-titik air tersebut cukup besar dan berat, mereka jatuh sebagai presipitasi. Presipitasi dapat berbentuk air hujan, salju, maupun kristal es tergantung suhunya saat pengembunan. Tahap kelima, air yang jatuh ke permukaan Bumi mengalir ke sungai, danau, laut, dan

sebagainya.Beberapa air yang jatuh ke permukaan Bumi terserap ke dalam tanah.[32]

Siklus air adalah suatu model yang menggambarkan pergerakkan molekul air dari lautan ke daratan dan sebaliknya secara berkelanjutan. Siklus air yang normal terjadi secara berkelanjutan sehingga tidak ada daerah maupun yang mengalami kelangkaan air.

Macam-macam silkus air yaitu:

a. Siklus air pendek

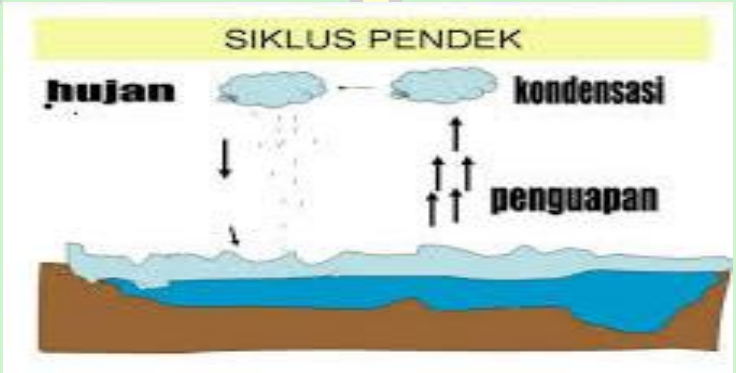

Gambar 2.1 Siklus Pendek[33]

b. Siklus air sedang

Gambar 2.2 Siklus Sedang[34]

---

[32]Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 123

[33] Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat..*, hal. 124

c. Siklus air panjang

Gambar 2.3 Siklus Panjang[35]

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru,

Sumber: *Defriatno Neke/Kompas.com*

Gambar 2.4 Sumber Air[36]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[34] Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat..*, hal. 124
[35] Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat..*, hal. 125
[36] Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat..*, hal. 125

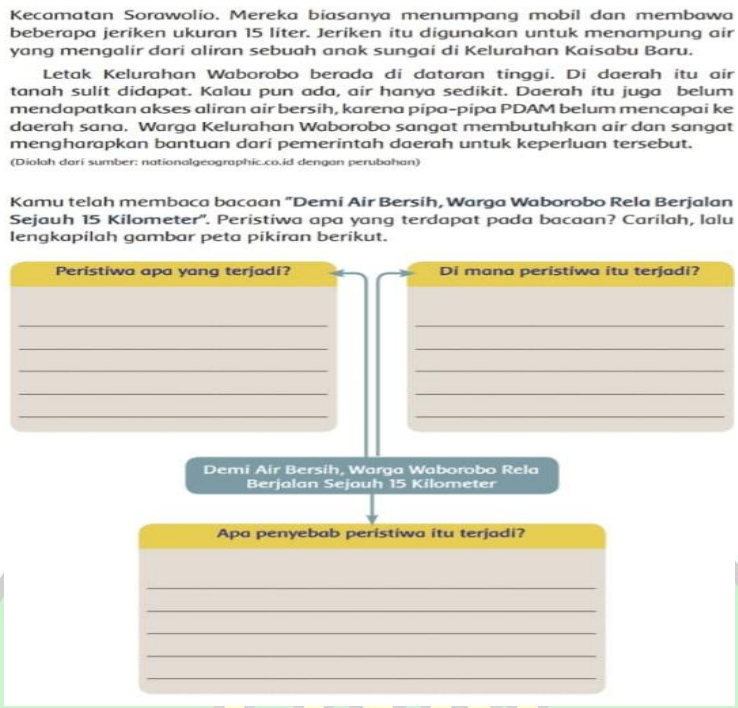

Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

(Diolah dari sumber: nationalgeographic.co.id dengan perubahan)

Kamu telah membaca bacaan **"Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer"**. Peristiwa apa yang terdapat pada bacaan? Carilah, lalu lengkapilah gambar peta pikiran berikut.

Gambar 2.5 Sumber Air[37]

[37] Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat..*, hal. 126

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)*. Penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas saat penelitian berlangsung. Peneliti langsung terlibat sebagai guru dalam proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.[38] Sedangkan menurut Kunandar, penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitiantindakan yang dilakukanoleh guru yang sekaligussebagaipeneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatus iklus.[39]

Dari definisi diatas, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian tindakan untuk mengkaji, menyelesaikan serta memberikan solusi terhadap masalah pembelajaran di dalam kelas dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata sehingga

---

[38]Suharsimi Arikuntodkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 6

[39]Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindaka nKelas*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2008), h. 44

dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam hal memecahkan masalah yang terjadi dalam kelas perlu kiranya membentuk siklus untuk mengetahui apakah tindakan yang digunakan sudah tepat atau masih kurang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Tahapan-tahapan penelitian dalam setiap tindakan ini terjadi secara berulang-ulang hingga akhirnya menghasilkan suatu ketuntasan nilai yang telah ditetapkan menurut criteria penilaiannya. Adapun siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan.

Dalam tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaska ntentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.[40]

Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada pembelajaran IPA pada materi siklus air dan sumber air dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian
2. Melakukan observasi kelas
3. Menetapkan materi yang diajarkan

---

[40]Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindaka nKelas,...* h. 75

4. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD
5. Menyiapkan media pembelajaran yaitu media gambar.
6. Menyusun alat evaluasi berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). Tes disusun oleh peneliti dengan meminta pertimbangan dari guru bidang studi
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun. Dan melaksanakan pembelajaran siklus pertama dengan menggunakan RPP dan media yang telah dirancang. Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama demikian selanjutnya hingga pada siklus akhir.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[41] Lembar observasi diberikan pada saat jam pelajaran akan dimulai dan di isi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian yang akan dilaksankan peneliti menggunakan dua orang pengamat. Pengamat pertama adalah guru kelas untuk mengamati aktivitas guru dan pengamat kedua adalah teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa,

---

[41]Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan merenung kembali apa yang terjadi.[42] Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan akhir dalam penelitian tindakan kelas. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan setelah peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dan telah diamati oleh obsever/pengamat. Maka peneliti dan pengamat merenungkan dan melakukan diskusi untukmelihat hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh mereka. Sebagaimana yang terdapat dalam lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa. Tujuannya adalah untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran selanjutnya. Dari pengolahan data hasil pengamatan tersebut, akan diperolehm asukan-masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[42]Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2002), h. 35

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ada 4 tahapan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

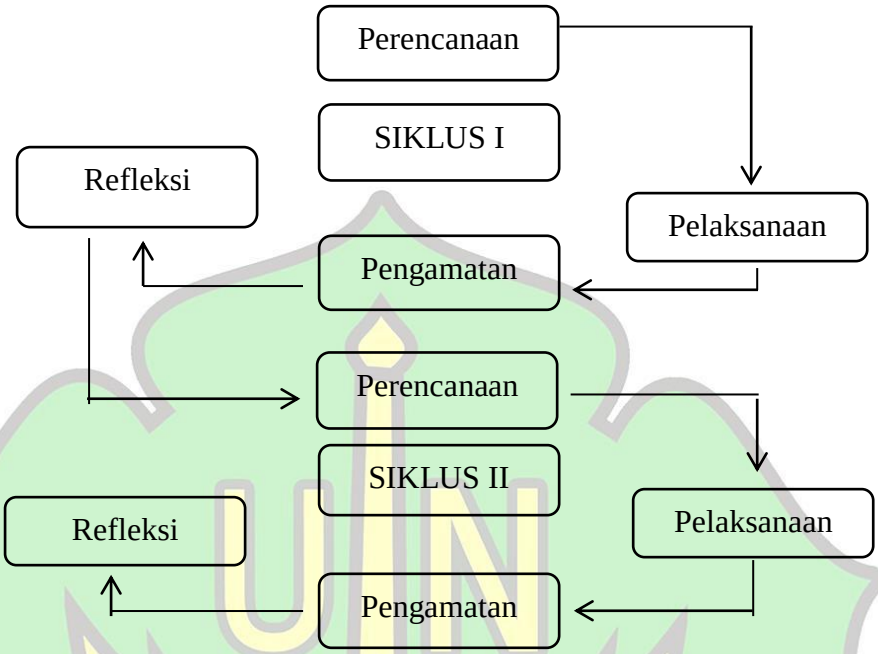

Gambar 3.3 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kurt Lewin.[43]

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitan merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Subyek PTK ini adalah siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar yang berjumlah 38 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara dialog atau Tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian

---

[43]Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,...* h. 16

ini penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan guru dikelas V MIN 22 Aceh Besar.

2) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati langsung suatu kegiatan dilapangan. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran peneliti melakukan observasi dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.[44]

3) Tes

Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mengetahui kondisi awal sebelum proses.[45]

a) Peneliti melakukan tes awal (*pre-tes*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa
b) Kemudian melakukan tes diakhir (*post-tes*) untuk mengetahui hasil diakhir pertemuan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Aktifitas Guru

kegiatan yang dilakukan guru selama peroses pembelajaran berlangsung. Yaitu untuk mengukur bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Somatic Auditory Visual*

---

[44]Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h.76

[45] Husein Umar, Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis, (jakarta : PT Raja Grafindo Persana, 2005) h 52

Intellectual sesuai dengan RPP yang telah dirancang peneliti. Pengisian lembar observasi di isi oleh pengamat sesuai dengan petunjuk.

2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran. Lembar observasi ini yaitu tentang kegiatan yang dilakukan siswa pada saat peroses pembelajaran.

3. Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa

Rubrik penilaian ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aspek kreativitas siswa dengan menggunakan model *Somatic Auditory Visual Intellectual*. Rubrik penilaian kreativitas siswa ini digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung.

Menurut Jane Pii dalam Panji Sutowo menyebutkan menyebutkan terbentuknya kreativitas meliputi: Inspirasi, wawasan, Intuisi, inkubasi, improvisasi, citra, imajinasi (*inspiration, insight, intuition, incubation, improvistation, imagery, imagination*).[46]

E. Teknik Analisis Data

Setelah secara keseluruhan data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data atau hasil penelitian untuk memperoleh sebuah kesimpulan, yaitu :

---

[46] Panji Sutowo, *Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih dalam Memahami Konsep Sensor dan Aktuator dengan Metode Mind Mapping*, Skripsi. (Fakultas Teknik : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 18

a. Analisis Data Hasil Aktifitas Guru

Analisis data hasil observasi aktifitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti dengan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*. Dilakukan dengan menganalisis persenta seberikut ini:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%}$$

Keterangan:

P = Angka presentase
F = Jumlah nilai yang diperoleh
N = Jumlah aktivitas keseluruhan atau banyaknya individual
100% = Nilai konstan atau bilangan tetap

Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.[47]

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa "Aktifitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali"[48]. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi Perangkat pembelajaran selanjutnya.

---

[47]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisirevisi)* ,(Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h. 245

[48]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta: Grafindo, 2003), h.43

b. Analisis Data Hasil Aktifitas Siswa

Analisis data hasil aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \times 100\ \%}$$

Keterangan:
P = Angka presentase
F = Jumlah nilai yang diperoleh
N = Jumlahk aktivitas keseluruhan atau banyaknya individual
100% = Nilai konstan atau bilangan tetap.

Tabel 3.2: Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.[49]

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	30-39	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa "Aktifitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali "Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi Perangkat pembelajaran selanjutnya.

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes hasil yang diberikan setelah menyelasai proses pembelajaran. Jawaban tes dilakukan guna untuk melihat keberhasilan proses belajar.

---

[49]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)* ,(Jakarta:Bumi Aksara, 2010), h. 245

Untuk melihat hasil tes belajar maka di analisis dengan menggunakan rumus persentase sederhana sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \times 100\ \%}$$

Keterangan:
P = Angka presentase
F = Jumlah nilai yang diperoleh
N = Jumlah aktivitas keseluruhan atau banyaknya individual
100% = Nilai konstan atau bilangan tetap[50]

c. Analisis data Hasil Kreativitas Siswa

Untuk menganalisis tingkat kreativitas siswa dapat di hitung menggunakan rumus:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%}$$

Keterangan:
P = Persentase
f = Skor yang diperoleh
N = Skor maksimal
100% = Bilangan tetap

Peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan criteria penilaian yang dimodifikasi dari Purwanto yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

Nilai	Kriteria
80 – 100	Sangat kreatif
66 – 79	Kreatif
56 – 65	Cukup kreatif

[50]Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* , (Jakarta: Grafindo,2003), h.44

40 – 55	Kurang kreatif
30 – 39	Gagal

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 November dan tanggal 1 Desember 2020 yang berlokasi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 22 Aceh Besar, pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada materi siklus air dan sumber air dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 22 Aceh Besar pada kelas V dengan subjek penelitian berjumlah 23 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 November 2020, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020. Setiap siklus dilakukan dalam sekali pertemuan. Dalam upaya meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada materi siklus air dan sumber air dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa serta rubrik penilaian kreativitas siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. **Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini penulis merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, menyiapkan media berupa media gambar, menyusun alat evaluasi yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses pembelajaran serta kunci jawaban dan juga lembar observasi kegiatan guru maupun kegiatan siswa serta rubrik penilaian kreativitas yang diperlukan. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan kreativitas dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan kreativitas dan hasil belajar pada materi siklus air dan sumber air.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 November 2020. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel. 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus I

Sintak Pembelajaran Model *SAVI*	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal Tahap persiapan Melakukan appersepsi pembelajaran Guru menyampaikan motivasi siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa. b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan c. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari. d. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran. e. Guru menjelaskan	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama-sama , mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki c. Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru. d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang	10 menit

	tujuan dari mempelajari tema tersebut.	disampaikan oleh guru	
Kegiatan Inti Tahap penyampaian Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa **Tahap pelatihan** Guru membentuk kelompok belajar siswa. Memberikan lembar kerja peserta didik	a. Guru meminta siswa mengamati gambar siklus air yang ditempelkan di papan tulis. ***(Mengamati)*** b. Guru memberikan kesempatan kepada untuk siswa mengidentifikasikansebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan siklus air ***(Menalar)*** c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran. d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti ***(Menanya)*** e. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen. f. Guru membagikan lembar kerja	a. Siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas. ***(Mengamati)*** b. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan tentang siklus air ***(Menalar)*** c. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. d. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. ***(Menanya)*** e. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. f. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh Guru	50 menit

	peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok. g. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok kelembar jawaban yang sudah disediakan. h. Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKPD	g. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. ***(Mencoba)*** h. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. ***(Menanya)***	
Tahap penampilan Mempersentasikan lembar kerja siswa Menegaskan kembali tentang materi pembelajaran	i. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air j. Guru meminta Perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok k. Guru memberi penguatan kepada	i. Siswa melakukan percobaan tentang membuat siklus air j. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ***(Mengkomunikasikan).*** k. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penguatan dan diberikesempatan untuk bertanya jika	

	siswa mengenai materi yang dipelajari. l. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. ***(Menanya)*** l. Siswa menerima perhargaan yang diberikanoleh guru.	
Kegiatan Akhir	a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan. b. Guru mengadakan refleksi pembelajaran c. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah.	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru b. Siswa mengikuti refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. d. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah.	10 menit

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	e. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	e. Siswa menjawab salam guru.	

c. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru Kelas V, sedangkan aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil aktivitas guru dan siswa pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

1) Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu wali kelas kelas V terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*, pada pertemuan pertama secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus I

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Guru	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.		✓		
Tahap Persiapan	• Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan"		✓		
	• Guru menyampaikan tema pembelajaran.		✓		
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
	• Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.		✓		
	• Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air		✓		
Tahap Penyampaian	• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.		✓		
	• Guru menempelkan gambar di depan kelas	✓			
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*			✓	
	• Guru memberikan kesempatan untuk siswa lain menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.			✓	
Tahap Pelatihan	• Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.		✓		
	• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
	• Guru membagikan Lembar Peserta Didik kepada kelompok masing-masing.	✓			
	• Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air *(mencoba)*		✓		

	• Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampain	• Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum di pahami.		✓		
	• Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.			✓	
Penutup .	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Guru menyampaikan penguatan pembelajaran kepada siswa.		✓		
	• Guru melakukan refleksi pembelajaran kepada siswa.			✓	
	• Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	✓			
	• Guru meminta siswa untuk berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	**71**			
	Presentase Nilai Keseluruhan	**77,17 %**			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar, 30 November 2020

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%}$$

$$\mathbf{P= \frac{71}{92}\ x\ 100\ \%\ =\ 77{,}17\ \%}$$

Keterangan :

80-100	Baik Sekali
66-79	**Baik**
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 30 November 2020 pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penilaian kinerja guru

dalam pembelajaran pada materi “siklus air dan sumber air” dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*, siklus I pertemuan pertama nilai persentase yaitu 77,17 % dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas V dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus I

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan siswa	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Siswa menjawab salam dari guru, berdo’a, menjawab absen, memberikan imformasi tentang kabar, dan tertib.	✓			
Tahap Persiapan	• Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali tentang aktivitas yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.		✓		
	• Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓		
	• Siswa mendengarkan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
	• Siswa menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air		✓		
Tahap Penyampaian	• Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.	✓			
	• Siswa memperhatikan gambar yang ditempel oleh guru.	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*			✓	
	• Salah satu siswa menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.			✓	
Tahap	• Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			✓	
	• Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya	✓			

Pelatihan	masing-masing.				
	• Siswa mampu beradaptasi dengan kelompok mereka masing-masing			✓	
	• Siswa mengerjakan lembar peserta didik yang diberikan oleh guru dengan kelompok mereka masing-masing.		✓		
	• Siswa memberikan ide atau gagasan yang bervariasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	• Siswa mempraktikan saat melakukan percobaan yang di suruh oleh guru. *(mencoba)*	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Siswa dapat menanggapi pertanyaan yang telah dipertanyakan dari kelompok lain			✓	
	• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampaian	• Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.			✓	
	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang belum dipahami.		✓		
Penutup .	• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Siswa mendengarkan penguatan dari siswa.		✓		
	• Siswa mengisi kartu tersebut tentang perasaannya ketika mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.	✓			
	• Siswa mendengar pesan belajar dan pesan moral yang di sampaikan oleh guru.	✓			
	• Siswa berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	**80**			
	Presentase Nilai Keseluruhan	**76,92 %**			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar, 30 November 2020

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

$$\mathbf{P= \frac{80}{104}\ x\ 100\ \%\ =\ 76{,}92\ \%}$$

Keterangan :

80-100	Baik Sekali
66-79	**Baik**
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan jumlah persentase 76,92 %. Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa yang dianggap masih kurang baik yaitu kurangnya antusias siswa dalam mendengarkan motivasi pembelajaran, kemampuan siswa dalam bertanya hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan guru, menyampaikan ide/gagasannya serta adaptasi siswa terhadap kelompoknya masih kurang, siswa belum bisa bekerjasama dengan baik sehingga hanya 2-3 orang saja yang melakukan tugas kelompoknya sedangkan yang lain sibuk dengan kegiatannya masing-masing dan ada beberapa aspek lain yang perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya, Oleh karena itu, harus dilakukan perbaikan pada siklus ke II.

3) Kreativitas dan Hasil Belajar

Selama pelaksanaan proses pembelajaran guru menilai kreativitas siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian kreativitas saat menggunakan model

pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dalam proses pembelajaran. Hasil kreativitas masing-masing siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Kreativitas Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	S-1	34	Tidak Tuntas
2.	S-2	50	Tuntas
3.	S-3	37	Tidak Tuntas
4.	S-4	53	Tuntas
5.	S-5	50	Tuntas
6.	S-6	56	Tuntas
7.	S-7	35	Tidak Tuntas
8.	S-8	48	Tuntas
9.	S-9	38	Tidak Tuntas
10	S-10	29	Tidak Tuntas
11	S-11	30	Tidak tuntas
12	S-12	48	Tuntas
13	S-13	52	Tuntas
14	S-14	40	Tuntas
15	S-15	39	Tuntas
16	S-16	32	Tidak tuntas
17	S-17	35	Tidak tuntas
18	S-18	34	Tidak Tuntas
19	S-19	34	Tidak Tuntas
20	S-20	45	Tuntas
21	S-21	25	Tidak Tuntas
22	S-22	20	Tidak tuntas
23	S-23	24	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			**10**
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			**13**

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar, 30 November 2020

Persentase (%) $= \frac{10}{23}$ **x 100 % = 43,47 %**

Keterangan :

80 – 100 Sangat kreatif
66 – 79 Kreatif
56 – 65 Cukup kreatif
40 – 55 Kurang kreatif
30 – 39 Gagal

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan jumlah siswa yang kreatif sebanyak 10 orang atau 43,47 %, sedangkan 13 orang atau 56,52 % kurang kreatif, maka

peningkatan kreativitas siswa pada siklus air dan sumber air untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran guru membagikan soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dalam proses pembelajaran, soal terdiri dari 10 butir dan diikuti oleh 23 siswa.

Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I

No	Kode Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 70
1.	S-1	70	Tuntas
2.	S-2	70	Tuntas
3.	S-3	30	Tidak Tuntas
4.	S-4	20	Tidak Tuntas
5.	S-5	80	Tuntas
6.	S-6	40	Tidak Tuntas
7.	S-7	70	Tuntas
8.	S-8	40	Tidak Tuntas
9.	S-9	80	Tuntas
10.	S-10	50	Tidak Tuntas
11.	S-11	80	Tuntas
12.	S-12	70	Tuntas
13.	S-13	80	Tuntas
14.	S-14	90	Tuntas
15.	S-15	40	Tidak Tuntas
16.	S-16	40	Tidak Tuntas
17.	S-17	20	Tidak Tuntas
18.	S-18	60	Tuntas
19.	S-19	90	Tuntas
20.	S-20	30	Tidak Tuntas
21.	S-21	60	Tidak Tuntas
22	S-22	70	Tuntas
23	S-23	70	Tuntas
Jumlah			**Siswa Tuntas = 13 orang** **Siswa Tidak Tuntas = 10 orang**
Rata-rata		**20,43**	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* pada siklus I di atas, maka dapat dilihat bahwasanya 13 orang peserta didik mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan skor rata-rata dan persentase hasil ketuntasan adalah:

$$P = \frac{13}{23} x100\ \%$$

$$= \frac{13}{23} x100 = 56{,}52\ \%$$

Hasil tes belajar diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 13 orang atau 56,52% sedangkah yang belum mencapai ketuntasan belajar individu sebanyak 10 orang atau 43,47%, maka belum memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80% tetapi beberapa siswa sudah mecukupi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh MIN 22 Aceh Besar. Maka dari itu ketuntasan belajar peserta didik untuk siklus I pada materi siklus air dan sumber air belum mecapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan belum bisa dikatakan berhasil.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya adalah, guru masih kesulitan dalam menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik, guru masih kurang mampu dalam mengontrol kelas dan kurang mampu mengontrol ketika pembagian kelompok dengan baik sehingga siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri dan keributan didalam kelas tidak dapat dikendalikan. Guru juga masih kurang mampu untuk membuat siswa paham akan penjelasan guru mengenai materi yang belum dipahami, guru juga masih kurang mampu dalam memberikan umpan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab. Oleh karena itu diperlukan pelaksanaan siklus II untuk memperbaiki aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar siswa dapat terkontrol dengan baik, kelas aktif karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan menyenangkan dan dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga dapat membuat pembelajaran yang diterima oleh peserta didik bermakna dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

2) Aktivitas Peserta Didik

Aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, peserta didik masih belum berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, saat dalam kelompok peserta didik belum mampu berdiskusi kelompok, melainkan masih berdiskusi masing-masing bukan berkelompok. Siswa juga masih terlihat acuh ketika anggota kelompok lain mempersentasikan hasil kerja kelompoknya sehingga siswa tidak memahami materi secara menyeluruh dikarenakan masih sibuk

dengan kegiatan sendiri sehingga kemampuan kreativitas siswa tidak terlalu berkembang dikarenakan keinginan siswa belajar aktif serta kreatif tidak terlalu tinggi. Oleh karenya untuk memperbaiki aktivitas siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran maka diperlukan pelaksanaan siklus kedua untuk dapat memperbaiki kekurangan di siklus I.

3) Kreativitas dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, maka dapat dilihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM dan hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 56,52% dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan pada saat menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* guru sudah menerapkan model tersebut dengan baik, tetapi memang masih ada beberapa kekurangan. Pada bagian peningkatanpun masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru maupun siswa sehingga persentase 43,47 % masih tergolong pada kriteria kurang kreatif. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah :

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Dalam tahap awal yang dilaksanakan penulis sama seperti siklus I yaitu mempersiapkan

RPP, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, menyusun alat evaluasi, menyiapkan media dan membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) serta menyusun lembar observasi kreativitas siswa.

b. Pelaksanaan

Pada refleksi siklus I guru masih belum mampu untuk mengkondisikan kelas dengan baik dan siswa masih ribut. Sehingga dalam proses pembelajaran pada siklus II guru mengkondisikan kelas dengan sikap tegas dengan cara mengangkat tangan keatas untuk memerintahkan siswa untuk diam. Pada siklus I siswa juga masih belum terlalu semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarekan kurangnya motivasi dari guru sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. Untuk mengatasi hal ini pada siklus II guru mengajak siswa untuk bernyanyi guna membangkitkan semangat siswa dan membuat mereka antusias dalam belajar. Tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru pun sudah bisa diterima dengan baik oleh siswa, hal ini dikarenaka guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan siswa sehingga tujuan pembelajaran tersebut jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga sudah mampu memberikan sedikit waktu siswa untuk bertanya disela-sela guru menjelaskan pembelajaran dan meminta siswa yang lain menjawab pertanyaan yang diajukan temannya lalu kemudian guru yang memberikan penguatan atas jawaban siswa tersebut. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020 yang mana pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan siklus I.

Tabel. 4.7 Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

Sintak Pembelajaran Model *SAVI*	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal Tahap persiapan	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama-sama , mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk	
Melakukan apersepsi pembelajaran	b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan	b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki	10 menit
	c. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.	c. Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Guru menyampaikan motivasi siswa	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Guru menjelaskan tujuan dari mempelajari tema tersebut.	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
	f. Guru meminta	f. Siswa menyanyikan	

	siswa untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air	lagu yang berkaitan dengan air	
Kegiatan Inti Tahanp penyampaian	a. Guru meminta siswa mengamati gambar siklus air yang ditempelkan di papan tulis. ***(Mengamati)***	a. siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas ***(Mengamati)***	50 menit
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasikan sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan siklus air ***(Menalar)***	b. siswa mengidentifikasikan masalah yang berkaitan tentang siklus air ***(Menalar)***	
Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.	c. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	
Tahap pelatihan	d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti ***(Menanya)***	d. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. ***(Menanya)***	
Guru membentuk kelompok belajar siswa.	e. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen.	e. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	
Memberikan	f. Guru membagikan	f. Siswa menerima	

lembar kerja siswa	lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok.	LKPD yang dibagikan oleh Guru	
	g. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok kelembar jawaban yang sudah disediakan.	g. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. ***(Mencoba)***	
	h. Guru membimbing siswa dalam pengerj a-an LKPD	h. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. ***(Menanya)***	
	i. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air	i. Siswa melakukan percobaan tentang membuat siklus air	
Tahap penampilan Mempresentaskan lembar kerja siswa	j. Guru meminta Perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	j. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ***(Mengkomunikasikan)***	
Menegaskan kembali tentang materi pembelajaran	k. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang	k. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penguatan dan diberi	

	dipelajari. l. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	kesempatan untuk bertanya jika masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. ***(Menanya)*** l. Siswa menerima perhargaan yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Akhir	a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan. b. Guru mengadakan refleksi pembelajaran c. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah. e. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru b. Siswa mengikuti refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. d. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah. e. Siswa menjawab salam guru.	10 menit

c. Observasi

Pada tahap ini, hal yang harus dilakukan masih sama seperti pengamatan pada siklus I, yaitu berupa kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* yang dinyatakan dengan persentase.

1) Aktivitas Guru

Observasi yang dilakukan pada siklus II yaitu pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dalam kegiatan ini masih dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I. Hasil pengamatan aktivitas guru secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus II

Kegiatan	Aspek Yang Diamati	Nilai			
	Kegiatan Guru	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal **Tahap Persiapan**	• Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	✓			
	• Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan"	✓			
	• Guru menyampaikan tema pembelajaran.	✓			
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓			
	• Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.		✓		
	• Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air	✓			

Tahap Penyampaian	• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.		✓		
	• Guru menempelkan gambar di depan kelas	✓			
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*		✓		
	• Guru memberikan kesempatan untuk siswa lain menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.		✓		
Tahap Pelatihan	• Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.		✓		
	• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
	• Guru membagikan Lembar Peserta Didik kepada kelompok masing-masing.	✓			
	• Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air *(mencoba)*	✓			
	• Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampain	• Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum di pahami.	✓			
	• Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.		✓		
Penutup .	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Guru menyampaikan penguatan pembelajaran kepada siswa.		✓		
	• Guru melakukan refleksi pembelajaran kepada siswa.		✓		
	• Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	✓			
	• Guru meminta siswa untuk berdo’a dan menjawab salam.	✓			

	Jumlah Skor	**79**			
	Presentase Nilai Keseluruhan	**85,87 %**			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar, 1 Desember 2020

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

$$\mathbf{P= \frac{79}{92} \; x \; 100 \; \% = 85{,}87 \; \%}$$

Keterangan :

80-100 **Baik Sekali**

66-79 Baik

56-65 Cukup

40-55 Kurang

30-39 Gagal

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa setiap aspek yang diamati pada aktivitas kemampuan guru dalam mengajar pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap aspeknya, yaitu dalam kategori baik sekali dengan persentase nilai 85,87%.

2) Aktivitas Siswa

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengelola Pembelajaran dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* Pada Siklus II

Kegiatan	**Aspek Yang Diamati**	**Nilai**			
	Kegiatan siswa	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Siswa menjawab salam dari guru, berdo'a, menjawab absen, memberikan imformasi tentang kabar, dan tertib.	✓			
Tahap	• Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali tentang aktivitas yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.		✓		

Persiapan	• Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓			
	• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓			
	• Siswa mendengarkan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	• Siswa menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air		✓		
Tahap Penyampaian	• Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.	✓			
	• Siswa memperhatikan gambar yang ditempel oleh guru.	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*		✓		
	• Salah satu siswa menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.		✓		
Tahap Pelatihan	• Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.		✓		
	• Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	✓			
	• Siswa mampu beradaptasi dengan kelompok mereka masing-masing		✓		
	• Siswa mengerjakan lembar peserta didik yang diberikan oleh guru dengan kelompok mereka masing-masing.		✓		
	• Siswa memberikan ide atau gagasan yang bervariasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
	• Siswa mempraktikan saat melakukan percobaan yang di suruh oleh guru. *(mencoba)*	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Siswa dapat menanggapi pertanyaan yang telah dipertanyakan dari kelompok lain		✓		
	• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampain	• Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		✓		
	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang belum dipahami.		✓		

Penutup .	• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Siswa mendengarkan penguatan dari guru.	✓			
	• Siswa mengisi kartu tersebut tentang perasaannya ketika mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.	✓			
	• Siswa mendengar pesan belajar dan pesan moral yang di sampaikan oleh guru.	✓			
	• Siswa berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	**91**			
	Presentase Nilai Keseluruhan	**87,5 %**			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar, 1 Desember 2020

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

$$\mathbf{P= \frac{91}{104}\ x\ 100\ \% = 87{,}5\ \%}$$

Keterangan :

80-100	**Baik Sekali**
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Berdasarkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II adalah 87,5 % dengan kategori baik sekali yang berarti bahwa tingkat aktivitas siswa sudah baik dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya.

3) Kreativitas dan Hasil Belajar

Selama pelaksanaan proses pembelajaran guru menilai kreativitas siswa dengan berpedoman pada rubrik penilaian kreativitas saat menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dalam proses pembelajaran. Hasil kreativitas masing-masing siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Kreativitas Siswa Siklus 1I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1.	S-1	45	Tuntas
2.	S-2	56	Tuntas
3.	S-3	39	Tuntas
4.	S-4	53	Tuntas
5.	S-5	50	Tuntas
6.	S-6	56	Tuntas
7.	S-7	41	Tuntas
8.	S-8	50	Tuntas
9.	S-9	32	Tidak Tuntas
10	S-10	34	Tidak Tuntas
11	S-11	40	tuntas
12	S-12	55	Tuntas
13	S-13	54	Tuntas
14	S-14	41	Tuntas
15	S-15	49	Tuntas
16	S-16	40	tuntas
17	S-17	33	Tidak tuntas
18	S-18	39	Tuntas
19	S-19	39	Tuntas
20	S-20	49	Tuntas
21	S-21	30	Tidak Tuntas
22	S-22	39	tuntas
23	S-23	39	Tuntas
Jumlah Siswa yang Tuntas			**19**
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			**4**

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar, 1 Desember 2020

Persentase (%) = $\frac{19}{23}$ x 100 % = 82,60 %

Keterangan :

80 – 100	**Sangat kreatif**
66 – 79	Kreatif
56 – 65	Cukup kreatif
40 – 55	Kurang kreatif
30 – 39	Gagal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang menunjukkan sifat kreatif sebanyak 19 orang atau 82,60%, sedangkan 4 orang kurang menunjukkan sifat kreatif. Oleh karena itu, persentase untuk peningkatan kreativitas siswa sudah mengalami peningkatan menjadi lebih baik dan sudah tuntas secara klasikal yakni 80%. Maka bisa dikatakan siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar sudah menunjukkan sifat kreatif selama proses pembalajaran berlangsung pada materi siklus air dan sumber air.

Sama hal nya dengan siklus 1 setelah pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini juga guru membagikan soal evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dalam proses pembelajaran, soal terdiri dari 10 butir dan diikuti oleh 23 siswa.

Tabel 4.11 Data Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II

No	Kode Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (KKM) 70
1.	S-1	90	Tuntas
2.	S-2	90	Tuntas
3.	S-3	70	Tuntas
4.	S-4	60	Tidak Tuntas
5.	S-5	100	Tuntas
6.	S-6	80	Tuntas
7.	S-7	70	Tuntas
8.	S-8	80	Tuntas
9.	S-9	100	Tuntas
10.	S-10	70	Tuntas
11.	S-11	100	Tuntas
12.	S-12	70	Tuntas
13.	S-13	80	Tuntas
14.	S-14	90	Tuntas

15.	S-15	40	Tidak Tuntas
16.	S-16	80	Tuntas
17.	S-17	50	Tidak Tuntas
18.	S-18	90	Tuntas
19.	S-19	100	Tuntas
20.	S-20	70	Tuntas
21.	S-21	70	Tuntas
22	S-22	90	Tuntas
23	S-23	70	Tuntas
Jumlah			**Siswa Tuntas = 20 orang** **Siswa Tidak Tuntas = 3orang**
Rata-rata		**20,43**	

Sumber: Hasil Penelitian MIN 22 Aceh Besar

Berdasarkan hasil tes belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* pada siklus II di atas, maka dapat dilihat bahwasanya 20 orang peserta didik mendapat nilai ≥ 70 sehingga perolehan skor rata-rata dan persentase hasil ketuntasan adalah:

$$P = \frac{20}{23} x100\ \%$$

$$= \frac{13}{23} x100 = 86{,}95\ \%$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 20 siswa atau 86, 95% sedangkan 3 siswa mencapai ketuntasan belajar secara individu. Maka dengan ini sudah memenuhi pencapaian nilai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah MIN 22 Aceh Besar. Maka dari itu ketuntasan belajar siswa untuk siklus II pada pembelajaran yang telah dilakukan sudah mecapai ketuntasan belajar klasikal dari segi hasil pelaksanaan sudah bisa dikatakan berhasil.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

d. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* sudah sangat baik.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research). Classroom Action Research* adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta dari tes tertulis untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*. Hasil analisis data terhadap aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Guru

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 77,17% (kategori baik), akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti guru belum bisa mengontrol kelas dengan baik, guru masih belum bisa membantu siswa berdiskusi dengan maksimal. Guru hanya membimbing 1-2 kelompok saja tidak membimbing seluruh kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Guru masih belum bisa mengarahkan siswa saat membentuk kelompok. Guru masih belum tegas dalam membantu siswa dalam membentuk kelompok, hal ini terlihat dari siswa yang kebingungan untuk memilih posisi duduk kelompoknya dan mencari-cari anggota kelompoknya sehingga kelas menjadi tidak terkontrol dan kelas menjadi ribut. Guru juga masih belum bisa membuat kelas menjadi aktif, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran kurangnya proses tanya jawab antar guru dan siswa maupun dengan sesama siswa. Guru juga masih kurang mampu untuk membuat siswa paham akan penjelasan guru mengenai materi yang belum dipahami. Hal ini dikarekan guru menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa yang sedikit membuat bingung siswa tidak menggunakan bahasa yang sederhana dalam menjelaskan materi, guru juga tidak menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa menalar mengenai materi yang disampaikan sehingga pembelajaran tidak bermakna bagi siswa.

Pada siklus II guru sudah dapat memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Guru sudah mampu mengajak siswa untuk melakukan tanya jawab

dengan memberikan *reward* terhadap siswa yang ingin bertanya ataupun menjawab pertanyaan, sehingga kelas menjadi aktif. Guru sudah bisa mengontrol kelas dengan sedikit bersikap tegas terhadap siswa-siswa yang tidak tertib dan mengangkat tangan keatas ketika kelas sudah dianggap tidak kondusif, hal ini dilakukan siswa agar siswa tetap terkontrol. Pada siklus II juga guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami siswa, guru juga mengaitkan materi dengan lingkungan siswa dan menjelaskan materi dengan bantuan media gambar, sehingga siswa terfokus pada gambar yang diperlihatkan guru. Guru sudah dapat melaksanakan setiap langkah-langkah pembelajaran yang telah diancang pada RPP dengan lebih baik sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai persentase 85,87%. Hal ini disebabkan terlaksananya setiap tahapan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPP dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa, tingkat aktivitas guru selama penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menujukkan bahwa adanya usaha perbaikan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* pada proses pembelajaran di kelas V MIN 22 Aceh Besar, dan dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* pada siklus II dapat mencapai standar keberhasilan.

2. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I dapat dikategorikan

baik dengan nilai persentase 76,92%, akan tetapi masih terdapat kekurangan seperti siswa masih belum berani dan masih malu-malu untuk bertanya, mengemukakan pendapat, maupun menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini dikarenakan kurangnya interaksi yang dibangun oleh guru terhadap siswa sehingga membuat siswa segan ataupun takut menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Peserta didik masih belum bisa berdiskusi secara berkelompok dengan kelompoknya yang telah ditentukan, melainkan masih mengerjakan tugas kelompok secara induvidual sendangkan teman kelompok lainnya sibuk dengan kegiatannya sendiri, masih ada siswa yang mengganggu teman, mengajak teman sesama kelompok berbicara dan siswa tidak tertib dalam kelompoknya. Masih ada juga siswa yanga asik sibuk sendiri sehingga tidak mendengarkan penjelasan guru dengan baik, siswa juga masih terlihat acuh ketika anggota kelompok lain mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.

Pada siklus II adanya peningkatan yaitu siswa sudah mulai percaya diri dan berani mengacungkan tangan untuk bertanya, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Hal ini dikarenakan guru memberikan suatu *reward* kepada setiap siswa yang mau bertanya mampun menjawab pertanyaan. *Reward* yang diberikan guru berupa kata-kata pujian dan pemberian permen sehingga membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran. Siswa pun terlihat sudah mau bekerjasama dengan anggota kelompoknya sehingga tidak hanya 1 atau 2 anggota kelompok saja yang bekerja tetapi hampir seluruh anggota setiap kelompok sudah bisa berdiskusi dengan baik. Hal ini dikarenakan, guru

mengunjungi setiap kelompok untuk diarahkan dan meminta siswa untuk dapat bekerjasama dengan baik, guru juga akan menanyakan jawaban dari hasil diskusi kelompok kepada setiap anggota kelompok hal ini dilakukan guru dengan tujuan siswa dapat berdiskusi dan siswa mengetahui jawaban dari kerja kelompoknya. Sehingga pada siklus ini dapat dikategorikan baik sekali dengan nilai persentase 87,5%.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa, persentase peningkatan aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* untuk setiap siklusnya dimulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menujukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* pada proses pembelajaran dikelas V MIN 22 Aceh Besar dapat memberikan dorongan yang kuat untuk meningkatkan kreativitas dan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari guru, serta mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran, baik itu dalam bentuk individu, maupun kelompok di depan kelas.

3. Analisis Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa

Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 70 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 80%. Untuk mengetahui siswa sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum, maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus. Jika hasil tesnya meningkat, maka siswa sudah pasti aktif dalam belajar, baik dalam hal

bertanya, mengemukakan pendapat, memberikan ide/gagasan baru dan menjawab pertanyaan dari guru. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar pada siklus I persentase ketuntasan diperoleh sebanyak 56,52 % dengan jumlah 13 orang siswa yang tuntas dan 10 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II persentase ketuntasan sudah mengalami peningkatan menjadi 86,95% dengan jumlah 20 orang siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 80%. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar.

Begitupun halnya dengan kreativitas siswa selama proses pembelajaran juga meningkat pada siklus II. Hal ini terlihat pada siklus I persentase ketuntasan kreativitas siswa berada pada kategori kurang yakni 43,47% tetapi pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 82,60%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MIN 22 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 23 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* di kelas V MIN 22 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas guru. Pernyataan ini sesuai dengan hasil persentase aktivitas guru pada siklus I 77,17 % dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,87%.
2. Penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* di kelas V MIN 22 Aceh Besar dapat meningkatkan aktivitas siswa yang mana pada siklus I memperoleh nilai persentase yakni 76,92% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai persentase 87,5 %
3. Penggunaan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* di kelas V MIN 22 Aceh Besar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I 56,52 % dan meningkat pada siklus II menjadi 86,95 %. Begitu pula dengan kreativitas siswa, model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas V MIN 22 Aceh Besar. Pada siklus I persentase kreativitas siswa yaitu 43,47% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 82,60%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya di MIN MIN 22 Aceh Besar sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara tepat.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan megelola kelas, menggunakan model-model pembelajaran yang bervariatif dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar siswa.
3. Penggunaan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* dalam proses pembelajaran membutuhkan analisa yang tepat sehingga guru dituntut untuk dapat menyusun proses pembelajaran dengan benar sesuai dengan langkah-langkah *Somatic Auditory Visual Intellectual* dan mengelola waktu secara efektif.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2009. Teori Belajar Kreatif. Jakarta: Gramedia Utama

Anas Sudjono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo

———— . 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres

Buku Guru Tema : 8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Dave Meier. 2000. *The Accelerated Learning*. New York: McGraw-Hill

Depdiknas. 2014. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas

Didin Wahyudin, http://didin-uinus.blogspot.com/2009/03/berpikir-kreatif.html. diakses tanggal 31 Desember 2018 pukul 11.10

Dimyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka cipta

Eveline Siregar, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Husein Umar. 2005. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Imron rossidy. 2009. *Pendidikan Berparadigma Inklusif*. UIN-Malang Press

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo persada

———— 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi*

Guru. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nana Sudjana. 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

———— 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

————. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandang : Remaja Rosdakarya

Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu

Oemar Hamalik. 2005. Kurukulum dan Pembelajaran. Jakarta Bumi:Aksara

Panji Sutowo. 2015. *Peningkatan Kreativitas Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 2 Pengasih dalam Memahami Konsep Sensor dan Aktuator dengan Metode Mind Mapping*. Skripsi, Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta

Rahmat Aziz. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN-Maliki Press

———— 2014. Psikologi Pendidikan. Malang: Uin Maliki Press

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumardi Suryabrata. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo persada

Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

———— . 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi).* Jakarta: Bumi Aksara

Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Trisno Yuwono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkola

Utami Munandar. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta

W.J.S. Poewardaminta. 1976. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka

Wiwit Vitriyanto. 2011. *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Mejobo Kudus*. Skripsi, Semarang, Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-44/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 20 September 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-14321/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2019
KEDUA : Menunjuk Sandara:

1. Yuni Setia Ningsih, M. Ag — sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S. Si., M. Pd — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Fifi Yasshinta
NIM	:	150209007
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model Pembelajaran *Somatic Audition Visual Intellectual* (SAVI) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V MIN 22 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 Januari 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan diluksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 22 ACEH BESAR
Jalan Banda Aceh – Medan Km. 6,5 Pagar Air Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar
Telepon (0651) 635054

SURAT KETERANGAN SUDAH MENGUMPUL DATA
Nomor : B- ***198*** /MI.01.04.024/PP.00.4/11/2020

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 22 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **FIFI YASSHINTA**
NIM	: 150 209 007
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: XI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Alamat	: Gampoeng Lambaro, Aceh Besar

Benar telah melakukan pengumpulan data Penelitian untuk penyusunan Skripsi dalam rangka menyelesaikan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul Skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran Somatic Auditori Visual Intelektual (SAVI) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 22 Aceh Besar**" pada Hari Sabtu dan Senin tanggal 28 dan 30 November 2020 di MIN 22 Aceh Besar.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pagar Air, 30 November 2020
Kepala Madrasah

Badriah, S. Ag
Nip. 197506261997032004

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI

Nama Sekolah : **MIN 22 Aceh Besar**

Kelas/ Semester : **V / Genap**

Tema pembelajaran : **8 Lingkungan dan Sahabat Kita**

Kurikulum Acuan : **Kurikulum 2013**

Penulis : **Fifi Yasshinta**

Nama Validator :

Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :
   a. Validasi Isi
      1) Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.
      2) Kejelasan perumusan tujuan pengerjaan soal.
      3) Kejelasan maksud soal.
   b. Bahasa dan penulisan soal
      1) Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
      2) Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
      3) Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
   c. Rekomendasi/kesimpulan
2. Berilah tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

UIN Ar-Raniry

Keterangan :

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDP : Sangat dapat dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup Valid	DP : Dapat dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDP : Kurang dapat dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDP : Tidk dapat dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap LKPD 1

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	√					√			√			
2	√					√			√			
3	√					√			√			
4	√					√			√			
5	√					√			√			
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												

جامعة الرانري
AR-RANIRY

13												
14												
15												

C. Penilaian terhadap LKPD II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Penilaian tehadap post tes

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4		✓				✓					✓	
5												
6	✓					✓				✓		
7	✓					✓			✓			
8												
9	✓					✓			✓			
10												
11	✓					✓			✓			
12												
13		✓					✓			✓		
14												
15	✓					✓			✓			

E. Penilaian tehadap pre tes

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	RB	PK
1												
2												
3												
4												

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												

جامعة الرانري
AR-RANIRY

F. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 3 / 11 / 2020

Validator

(Fanny Fajria, M.Pd)

NIP.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SatuanPendidikan	**: MIN 22 Aceh Besar**
Kelas/Semester	**: V (Lima)/II (dua)**
Tema 8	**: Lingkungan dan Sahabat Kita**
Subtema 1	**: Manusia dan Lingkungan**
Pembelajaran	**: 1**
AlokasiWaktu	**: 2 x 35 Menit**

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

جامعة الرانري
AR-RANIRY

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA	
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Menjelaskan siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup. 3.8.2 Mengidentifikasi siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Melaporkan hasil karya tentang skema siklus air derdasarkan informasi dari berbagai sumber.
Bahasa Indonesia	
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mendefinisikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Mengamati kembali peristiwa atau tindakan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

C. TujuanPembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup.
2. Siswa mampu mengidentifikasi siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup
3. Siswa mampu melaporkan hasil karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
4. Siswa mampu mendefinisikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
5. Siswa mampu mengamati kembali peristiwa atau tindakan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

D. Materi pembelajaran

Siklus Air dan Sumber Air

E. Model dan Metode pembelajaran

1. Model : *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)*
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Sintak Pembelajaran Model *SAVI*	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan awal Tahap persiapan	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama-sama , mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk	10 menit
Melakukan appersepsi pembelajaran	b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan	b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki	
	c. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.	c. Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Guru menyampaikan motivasi siswa	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh	

	dengan materi pembelajaran.	guru	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Guru menjelaskan tujuan dari mempelajari tema tersebut.	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
Kegiatan Inti Tahap penyampaian	a. Guru meminta siswa mengamati gambar siklus air yang ditempelkan di papan tulis. ***(Mengamati)***	a. Siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas. ***(Mengamati)***	50 menit
	b. Guru memberikan kesempatan kepada untuk siswa mengidentifikasikan sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan siklus air ***(Menalar)***	b. Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan tentang siklus air ***(Menalar)***	
Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.	c. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	
	d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti ***(Menanya)***	d. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. ***(Menanya)***	
Tahap pelatihan Guru membentuk kelompok belajar siswa.	e. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen.	e. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	
Memberikan lembar kerja peserta didik	f. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing	f. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh Guru	

	kelompok untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok.		
	g. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok kelembar jawaban yang sudah disediakan.	g. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. ***(Mencoba)***	
	h. Guru membimbing siswa dalam pengerjaan LKPD	h. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. ***(Menanya)***	
Tahap penampilan	i. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air	i. Siswa melakukan percobaan tentang membuat siklus air	
Mempersentasikan lembar kerja siswa	j. Guru meminta Perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok	j. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikanhasil diskusi di depan kelas. ***(Mengkomunikasikan)***	
Menegaskan kembali tentang materi pembelajaran	k. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari.	k. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penguatan dan diberikesempatan untuk bertanya jika masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. ***(Menanya)***	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	l. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	l. Siswa menerima perhargaan yang diberikanoleh guru.	
Kegiatan Akhir	a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan. b. Guru mengadakan refleksi pembelajaran c. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah. e. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru b. Siswa mengikuti refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. d. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah. e. Siswa menjawab salam guru.	10 menit

G. Media Dan Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Buku Siswa Tema : *8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Bahagia, 2013. *Manusia Lingkungan Alam, dan Pembangunan.* Jakarta: Suka Press
4. Indarto, 2012. *Hidrologi*, Jakarta: Bumi Aksara
5. Otto Soemarwoto, 1994. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta: Djambatan.
6. Media Gambar
7. LKPD

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum terlihat
T = Terlihat
M = Menonjol

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan Yang Dinilai			
		Menentukan perbedaan siklus air dan manfaat air dalam kehidupan sehari-hari.			
		1	2	3	4
1.					
2.					

3.					
4.					
	Jumlah skor				

Keterangan :

1 = Perlu bimbingan
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat baik

3. Penilaian keterampilan

No.	**Nama siswa**	**Kerjasama**				**Presentasi**			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan : MIN 22 Aceh Besar

Kelas/Semester : V (Lima)/II (dua)

Tema 8 : Lingkungan dan Sahabat Kita

Subtema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menjelaskan siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup. 3.8.2 Mengidentifikasi siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup

4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Melaporkan hasil karya tentang skema siklus air derdasarkan informasi dari berbagai sumber.
Bahasa Indonesia	
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Mendefinisikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Mengamati kembali peristiwa atau tindakan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.
SBdP	
3.2 Memahami tangga nada	3.2.1 Menjelaskan tangga nada
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan music	4.2.1 Menyanyikan lagu yang berkaitan dengan siklus air.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup.
2. Siswa mampu mengidentifikasi siklus air dan dampak pada kelangsungan makhluk hidup
3. Siswa mampu melaporkan hasil karya tentang skema siklus air derdasarkan informasi dari berbagai sumber.
4. Siswa mampu mendefinisikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
5. Siswa mampu mengamati kembali peristiwa atau tindakan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

D. Materi pembelajaran

Siklus Air dan Sumber Air

E. Model danMetode pembelajaran

1. Model : *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)*
2. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

3. Pendekatan : Saintifik

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Sintak Pembelajaran Model *SAVI*	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan awal Tahap persiapan	a. Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	a. Siswa menjawab salam guru dan membaca do'a bersama-sama , mendengarkan guru mengabsen dan merapikan tempat duduk	10 menit
Melakukan apersepsi pembelajaran	b. Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan	b. Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki	
	c. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari.	c. Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Guru menyampaikan motivasi siswa	d. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	d. Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru	
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Guru menjelaskan tujuan dari mempelajari tema tersebut.	e. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
	f. Guru meminta siswa untuk	f. Siswa menyanyikan lagu yang berkaitan dengan	

	menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air	air	
Kegiatan Inti Tahanp penyampaian	a. Guru meminta siswa mengamati gambar siklus air yang ditempelkan di papan tulis. ***(Mengamati)***	a. siswa memperhatikan gambar yang ada didepan kelas ***(Mengamati)***	50 menit
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasikan sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan siklus air ***(Menalar)***	b. siswa mengidentifikasikan masalah yang berkaitan tentang siklus air ***(Menalar)***	
Guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.	c. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.	
	d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti ***(Menanya)***	d. Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. ***(Menanya)***	
Tahap pelatihan Guru membentuk kelompok belajar siswa.	e. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6-7 orang yang dibagi secara heterogen.	e. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	
Memberikan lembar kerja siswa	f. Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada masing-masing kelompok	f. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh Guru	

	untuk didiskusikan secara bersama dalam kelompok. g. Guru meminta siswa menulis jawaban LKPD dari hasil diskusi kelompok kelembar jawaban yang sudah disediakan. h. Guru membimbing siswa dalam pengerja-an LKPD i. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air j. Guru meminta Perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok k. Guru memberi penguatan kepada siswa mengenai materi yang dipelajari. l. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi akan	g. Anggota kelompok saling mendiskusikan jawaban LKPD dan menulis hasilnya di lembar jawaban yang sudah disediakan. ***(Mencoba)*** h. Siswa bertanya kepada guru mengenai pengerjaan LKPD yang tidak dipahami oleh siswa. ***(Menanya)*** i. Siswa melakukan percobaan tentang membuat siklus air j. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. ***(Mengkomunikasikan)*** k. Siswa mendengarkan guru dalam memberikan penguatan dan diberi kesempatan untuk bertanya jika masih belum mengerti dengan materi yang dipelajari. ***(Menanya)*** l. Siswa menerima	
Tahap penampilan Mempresentaskan lembar kerja siswa Menegaskan kembali tentang materi pembelajaran			

	diberikan penghargaan, seperti tepuk tangan ataupun hadiah konkret.	perhargaan yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Akhir	a. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberi penguatan. b. Guru mengadakan refleksi pembelajaran c. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa. d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa mengucapkan hamdallah. e. Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran	a. Siswa menyimpulkan pembelajaran dan mendengarkan penguatan dari guru b. Siswa mengikuti refleksi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. c. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru. d. Siswa bersama-sama mengucapkan hamdallah. e. Siswa menjawab salam guru.	10 menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : *8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *8 Lingkungan Sahabat Kita Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

3. Media Gambar
4. LKPD

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian sikap

No.	Nama Siswa	Perubahan Sikap								
		Percaya Diri			Bertanggung Jawab			Teliti		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT = Belum terlihat
T = Terlihat
M = Menonjol

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama Siswa	Pengetahuan Yang Dinilai			
		Menentukan bilangan prima, faktor dan kelipatan bilangan suatu bilangan serta menyelesaikan soal cerita sederhana yang berhubungan dengan kelipatan dan faktor			
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
	Jumlah skor				

Keterangan :

1 = Perlu bimbingan
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat baik

3. Penilaian keterampilan

No.	Nama siswa	Kerjasama				Presentasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									

Keterangan:
1 = Kurang
2 = Cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah **: MIN 22 Aceh Besar**

Kelas/ Semester **: V / Genap**

Tema pembelajaran **: 8 Lingkungan dan Sahabat Kita**

Nama Guru **:**

Nama Observer **:**

A. Pengantar :

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* Aktivitas yang perlu di perhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan pengguanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* dalam proses pembelajaran yang di lakukan guru didalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Kurang Baik

1 : Tidak Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Aspek Yang Di Amati	Nilai			
	Kegiatan Guru	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.		✓		
Tahap Persiapan	• Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan"		✓		
	• Guru menyampaikan tema pembelajaran.		✓		
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓	
	• Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.		✓		
	• Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air		✓		
Tahap Penyampaian	• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.		✓		
	• Guru menempelkan gambar di depan kelas	✓			
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*			✓	
	• Guru memberikan kesempatan untuk siswa lain menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.			✓	
Tahap Pelatihan	• Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.		✓		
	• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
	• Guru membagikan Lembar Peserta Didik	✓			

	kepada kelompok masing-masing.				
	• Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air *(mencoba)*		✓		
	• Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampain	• Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum di pahami.		✓		
	• Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.			✓	
Penutup	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Guru menyampaikan penguatan pembelajaran kepada siswa.		✓		
	• Guru melakukan refleksi pembelajaran kepada siswa.			✓	
	• Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	✓			
	• Guru meminta siswa untuk berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	71			
	Presentase Nilai Keseluruhan	71,17%			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer

Guru mengajar sudah sesuai dengan RPP. Namun harus adanya perbaikan terhadap kegiatan yang belum maksimal.

Banda Aceh, 28 - November 2020

Observer

(Sari Wahyuni)

Nip : 197910252007102001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah **: MIN 22 Aceh Besar**

Kelas/ Semester **: V / Genap**

Tema pembelajaran **: 8 Lingkungan dan Sahabat Kita**

Nama Guru **:**

Nama Observer **:**

A. Pengantar :

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* Aktivitas yang perlu di perhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan pengguanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* dalam proses pembelajaran yang di lakukan guru didalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembar pengamatan

Kegiatan	Aspek Yang Di Amati	Nilai			
	Kegiatan Guru	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Guru menyapa siswa dengan salam dan mempersiapkan pembelajaran dengan berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan lingkungan belajar siswa.	✓			
Tahap Persiapan	• Guru melakukan apersepsi tentang materi pembelajaran dengan bertanya kepada siswa, "Apakah kalian bermain disaat turun hujan hujan"	✓			
	• Guru menyampaikan tema pembelajaran.	✓			
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓			
	• Guru menyampaikan motivasi pembelajaran.		✓		
	• Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air	✓			
Tahap Penyampaian	• Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.		✓		
	• Guru menempelkan gambar di depan kelas	✓			
	• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*		✓		
	• Guru memberikan kesempatan untuk siswa lain menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.		✓		
Tahap Pelatihan	• Guru memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran.		✓		
	• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok	✓			
	• Guru membagikan Lembar Peserta Didik kepada kelompok masing-masing.	✓			

	• Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan untuk membuat sebuah karya tentang siklus air *(mencoba)*	✓			
	• Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampain	• Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum di pahami.	✓			
	• Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.		✓		
Penutup	• Guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Guru menyampaikan penguatan pembelajaran kepada siswa.		✓		
	• Guru melakukan refleksi pembelajaran kepada siswa.		✓		
	• Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.	✓			
	• Guru meminta siswa untuk berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	79			
	Presentase Nilai Keseluruhan	85,87%			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer

Proses Pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dan juga model yang digunakan sudah tepat.

Banda Aceh, 30- November- 2020
Observer

(Seri Wahyuni)
Nip: 197910252007102001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah **: MIN 22 Aceh Besar**

Kelas/ Semester **: V / Genap**

Tema pembelajaran **: 8 Lingkungan dan Sahabat Kita**

Nama Guru **:**

Nama Observer **:**

A. Pengantar :

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* Aktivitas yang perlu di perhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan pengguanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* dalam proses pembelajaran yang di lakukan guru didalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Aspek Yang Di Amati	Nilai			
	Kegiatan siswa	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Siswa menjawab salam dari guru, berdo'a, menjawab absen, memberikan imformasi tentang kabar, dan tertib.	✓			
Tahap Persiapan	• Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali tentang aktivitas yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.		✓		
	• Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓		
	• Siswa mendengarkan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
	• Siswa menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air		✓		
Tahap Penyampaian	• Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.	✓			
	• Siswa memperhatikan gambar yang ditempel oleh guru.	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*			✓	
	• Salah satu siswa menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.			✓	
Tahap Pelatihan	• Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.			✓	
	• Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	✓			
	• Siswa mampu beradaptasi dengan kelompok mereka masing-masing				
	• Siswa mengerjakan lembar peserta didik yang diberikan oleh guru dengan kelompok mereka masing-masing.				

	• Siswa memberikan ide atau gagasan yang bervariasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	• Siswa mempraktikan saat melakukan percobaan yang di suruh oleh guru. *(mencoba)*		✓		
	• Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.			✓	
	• Siswa dapat menanggapi pertanyaan yang telah dipertanyakan dari kelompok lain	✓			
	• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampain	• Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.			✓	
	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang belum dipahami.	✓	✓		
Penutup	• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓	✓	
	• Siswa mendengarkan penguatan dari guru.		✓		
	• Siswa mengisi kartu tersebut tentang perasaannya ketika mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.	✓	✓		
	• Siswa mendengar pesan belajar dan pesan moral yang di sampaikan oleh guru.	✓			
	• Siswa berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	80			
	Presentase Nilai Keseluruhan	76,92%			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer

Proses Pembelajaran sudah bagus, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan, seperti lebih memotivasi siswa agar siswa lebih semangat dalam Proses Pembelajaran.

Banda Aceh, 28 - November - 2020.

Observer

(Riazul Fitri Rahmi)

NIM: 150209001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah **: MIN 22 Aceh Besar**

Kelas/ Semester **: V / Genap**

Tema pembelajaran **: 8 Lingkungan dan Sahabat Kita**

Nama Guru **:**

Nama Observer **:**

A. Pengantar :

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* Aktivitas yang perlu di perhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk :

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan pengguanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual and Intellectual (SAVI)* dalam proses pembelajaran yang di lakukan guru didalam kelas dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

4 : Sangat Baik
3 : Baik
2 : Kurang Baik
1 : Tidak Baik

جامعة الرانري
AR-RANIRY

C. Lembar Pengamatan

Kegiatan	Aspek Yang Di Amati	Nilai			
	Kegiatan siswa	**4**	**3**	**2**	**1**
Awal	• Siswa menjawab salam dari guru, berdo'a, menjawab absen, memberikan imformasi tentang kabar, dan tertib.	✓			
Tahap Persiapan	• Siswa melakukan apersepsi dengan mengingat kembali tentang aktivitas yang mereka lakukan sebelum berangkat ke sekolah.		✓		
	• Siswa mendengarkan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	✓			
	• Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓			
	• Siswa mendengarkan motivasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	• Siswa menyanyikan lagu yang berkaitan dengan air		✓		
Tahap Penyampaian	• Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan di lakukan pada saat proses pembelajaran.	✓			
	• Siswa memperhatikan gambar yang ditempel oleh guru.	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang bacaan yang mereka amati. *(menanya)*		✓		
	• Salah satu siswa menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya.		✓		
Tahap Pelatiha	• Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.		✓		
	• Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	✓			
	• Siswa mampu beradaptasi dengan kelompok mereka masing-masing		✓		

n	• Siswa mengerjakan lembar peserta didik yang diberikan oleh guru dengan kelompok mereka masing-masing.		✓		
	• Siswa memberikan ide atau gagasan yang bervariasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		✓		
	• Siswa mempraktikan saat melakukan percobaan yang di suruh oleh guru. *(mencoba)*	✓			
	• Siswa bertanya kepada guru tentang apa yang tidak mereka pahami saat menjawab LKPD dan percobaan.	✓			
	• Siswa dapat menanggapi pertanyaan yang telah dipertanyakan dari kelompok lain		✓		
	• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.	✓			
Tahap Penyampaian	• Siswa bertanya tentang materi yang belum di pahami.		✓		
	• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang belum dipahami.		✓		
Penutup	• Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.		✓		
	• Siswa mendengarkan penguatan dari siswa.	✓			
	• Siswa mengisi kartu tersebut tentang perasaannya ketika mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.	✓			
	• Siswa mendengar pesan belajar dan pesan moral yang di sampaikan oleh guru.	✓			
	• Siswa berdo'a dan menjawab salam.	✓			
	Jumlah Skor	91			
	Presentase Nilai Keseluruhan	87,5%			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Saran Dan Komentar Pengamat/Observer

Proses Pembelajaran sudah sangat bagus, guru sudah menguasai kelas dan sudah memberi motivasi dalam Pembelajaran.

Banda Aceh, 30 - November - 2020

Observer

(Riazul Fitri Rahmi)

NIM : 150209001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA

SIKLUS I

Aspek yang di Amati	Nilai			
	4	3	2	1
1. Datang tepat waktu				
2. Berpakaian rapi				
3. Berdoa dengan baik				
4. Mendengarkan penjelasan guru				
5. Mencari informasi dari berbagai media selain guru				
6. Menjelaskan siklus air dan sumber air				
7. Mempraktikkan percobaan yang diperintahkan guru				
8. Berdiskusi dengan teman kelompok				
9. Memberikan ide yang bervariasi				
10. Menerima saran dari anggota kelompok lain				
11. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru				
12. Bertanya tanpa diminta				
13. Berani memberikan masukan kepada kelompok lain				
14. Merespon positif pendapat siswa lain				
Jumlah Skor				
Presentase Nilai Keseluruhan				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI KREATIVITAS SISWA

SIKLUS II

Aspek yang di Amati	Nilai			
	4	3	2	1
1. Datang tepat waktu				
2. Berpakaian rapi				
3. Berdoa dengan baik				
4. Mendengarkan penjelasan guru				
5. Mencari informasi dari berbagai media selain guru				
6. Menjelaskan siklus air dan sumber air				
7. Mempraktikkan percobaan yang diperintahkan guru				
8. Berdiskusi dengan teman kelompok				
9. Memberikan ide yang bervariasi				
10. Menerima saran dari anggota kelompok lain				
11. Bersikap responsif terhadap apa yang dikatakan guru				
12. Bertanya tanpa diminta				
13. Berani memberikan masukan kepada kelompok lain				
14. Merespon positif pendapat siswa lain				
Jumlah Skor				
Presentase Nilai Keseluruhan				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD I)

Langkah 1

Tahap Persiapan

Petunjuk kerja

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti.

Langkah 2

Tahap Penyampaian

Tanggal :

Nama Anggota :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……....
6. ……

Guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran sebelum membuat LKPD dan menjelaskan materi yang tidak dimengerti oleh siswa.

Langkah 3

Tahap Pelatihan

1. Buatlah bagan tentang siklus airantara siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang?
2. Buatlah kreatif mungkin tentang bagan yang akan dibuat.
3. Membuat laporan tentang hasil bagan siklus air tersebut.
4. Tuliskan tentang peristiwa cerita nonfiksi dalam pengalaman kamu sehari-hari.
5. Buatlah laporan cerita fiksi bersama teman-teman kelompok mu dan presentasikan di depan kelas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Langkah 4

Tahap Penampilan

Setelah membuat bagan siklus air dan membuat laporan setiap kelompok masing-masing mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD II)

Langkah 1

Tahap Persiapan

Petunjuk kerja

1. Mulailah dengan membaca basmalah
2. Tulislah nama kelompok dan anggota kelompok di kolom yang sudah disediakan.
3. Baca dan jawablah setiap soal dengan teliti.

Langkah 2

Tahap Penyampaian

Tanggal :

Nama Anggota :

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……
5. ……....
6. ……

Guru menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran sebelum membuat LKPD dan menjelaskan materi yang tidak dimengerti oleh siswa.

Tahap Pelatihan

1. Tuliskan sebuah peristiwa atau pengalaman yang terjadi pada kehidupan sehari-hari ?
2. Buatlah laporan tentang peristiwa atau pengalaman yang telah kalian buat?
3. Sebutkan salah satu dampak pada peristiwa siklus air yang dalam kelangsungan hidup manusia?
4. Menyebutkan beberapa tangga nada tentang beberapa lagu yang dipahami oleh kalian?
5. Buatlah laporan tentang semua latihan yang telah kalian buat.

Langkah 4

Tahap Penampilan

Setelah membuat latihan yang telah diberikan oleh guru, membuat laporan setiap kelompok masing-masing mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas.

SOAL *PRE-TEST* I

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari…
   a. Kehidupan
   b. Kematian
   c. Kekacauan
   d. Kebanjiran

2. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi peristiwa ini di sebut…
   a. Petir c. Uap
   b. Hujan d. Pasir

3. Air di bumi selalu tersedia karena adanya…
   a. Lautan c. Mata Air
   b. Hujan d. Daur Air

4. Air dibumi tidak pernah habis digunakan, hal ini menunjukkan bahwa air mengalami…
   a. Pencampuran
   b. Pengurangan
   c. Perputaran
   d. Penambahan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

5. Pengaruh panas matahari terhadap air menyebabkan air akan…
   a. Mencair
   b. Menguap
   c. Membeku
   d. Mengembu
6. Proses penguapan air laut dalam siklus air di sebut juga dengan…
   a. Kondensasi
   b. Evaporasi
   c. Presipitasi
   d. Infiltrasi
7. Uap air naik ke udara membentuk…
   a. Awan
   b. Hujan
   c. Pelangi
   d. Es
8. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi…
   a. Hujan
   b. Pelangi
   c. Kabut
   d. Angin
9. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat…
   a. Panas Bumi
   b. Panas Matahari
   c. Tiupan Angin
   d. Terpaan Hujan
10. Hal yang membuat air berubah menjadi es adalah karena…
    a. Penghangatan
    b. Pembekuan
    c. Pencairan
    d. Penyubliman

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SOAL *POST-TEST* I

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Uap air naik ke udara membentuk…

   a. Awan
   b. Hujan
   c. Pelangi
   d. Es

2. Uap air yang suhunya turun akan berubah menjadi air. Air ini akan berkumpul di angkasa kemudian turun menjadi…

   a. Hujan
   b. Pelangi
   c. Kabut
   d. Angin

3. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat…

   a. Panas Bumi
   b. Panas Matahari
   c. Tiupan Angin
   d. Terpaan Hujan

4. Hal yang membuat air berubah menjadi es adalah karena…

   a. Penghangatan
   b. Pembekuan
   c. Pencairan
   d. Penyubliman

5. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari…

   a. Kehidupan
   b. Kematian
   c. Kekacauan
   d. Kebanjiran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi peristiwa ini di sebut…

   a. Petir c. Uap
   b. Hujan d. Pasir

7. Air di bumi selalu tersedia karena adanya…

   a. Lautan c. Mata Air
   b. Hujan d. Daur Air

8. Air dibumi tidak pernah habis digunakan, hal ini menunjukkan bahwa air mengalami…

   a. Pencampuran
   b. Pengurangan
   c. Perputaran
   d. Penambahan

9. Pengaruh panas matahari terhadap air menyebabkan air akan…

   a. Mencair
   b. Menguap
   c. Membeku
   d. Mengembu

10. Proses penguapan air laut dalam siklus air di sebut juga dengan…

    a. Kondensasi
    b. Evaporasi
    c. Presipitasi
    d. Infiltrasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SOAL *PRE-TEST* II

Nama :
Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Langkah utama untuk membuat gambar bercerita adalah…
   a. Menemukan Tema
   b. Menggambar sesuai alur
   c. Membuat alur cerita
   d. Menemukan karakter tokoh

2. Air dibumi tidak pernah habis digunakan, hal ini menunjukkan bahwa air mengalami…
   a. Pencampuran
   b. Pengurangan
   c. Perputaran
   d. Penambahan

3. Pengaruh panas matahari terhadap air menyebabkan air akan…
   a. Mencair
   b. Menguap
   c. Membeku
   d. Mengembu

4. Proses penguapan air laut dalam siklus air di sebut juga dengan…
   a. Kondensasi
   b. Evaporasi
   c. Presipitasi
   d. Infiltrasi

5. Uap air naik ke udara membentuk…

a. Awan
b. Hujan
c. Pelangi
d. Es

6. Jenis tangga nada yang memakai tujuh nada pokok adalah tangga nada…
   a. Mayor
   b. Minor
   c. Diatonis
   d. Pentatonis
7. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat…
   a. Panas Bumi
   b. Panas Matahari
   c. Tiupan Angin
   d. Terpaan Hujan
8. Lagu yang memiliki tangga nada minor adalah…
   a. Bintang Kecil
   b. Pelangi-pelangi
   c. Syukur
   d. Hari merdeka
9. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari…
   a. Kehidupan
   b. Kematian
   c. Kekacauan
   d. Kebanjiran
10. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi peristiwa ini di sebut…
    a. Petir
    b. Hujan
    c. Uap
    d. Pasir

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Nama :
Kelas :

SOAL *POST-TEST* II

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Uap air naik ke udara membentuk…
   a. Awan
   b. Hujan
   c. Pelangi
   d. Es
2. Jenis tangga nada yang memakai tujuh nada pokok adalah tangga nada…
   a. Mayor
   b. Minor
   c. Diatonis
   d. Pentatonis
3. Air di permukaan bumi mengalami penguapan karena mendapat…
   a. Panas Bumi
   b. Panas Matahari
   c. Tiupan Angin
   d. Terpaan Hujan
4. Lagu yang memiliki tangga nada minor adalah…
   a. Bintang Kecil
   b. Pelangi-pelangi
   c. Syukur
   d. Hari merdeka
5. Makhluk hidup sangat membutuhkan air, karena air merupakan sumber dari…
   a. Kehidupan
   b. Kematian
   c. Kekacauan
   d. Kebanjiran
6. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi peristiwa ini di sebut…
   a. Petir
   b. Hujan
   c. Uap
   d. Pasir

AR-RANIRY

7. Langkah utama untuk membuat gambar bercerita adalah…
   a. Menemukan Tema
   b. Menggambar sesuai alur
   c. Membuat alur cerita
   d. Menemukan karakter tokoh
8. Air dibumi tidak pernah habis digunakan, hal ini menunjukkan bahwa air mengalami…
   a. Pencampuran
   b. Pengurangan
   c. Perputaran
   d. Penambahan
9. Pengaruh panas matahari terhadap air menyebabkan air akan…
   a. Mencair
   b. Menguap
   c. Membeku
   d. Mengembu
10. Proses penguapan air laut dalam siklus air di sebut juga dengan…
   a. Kondensasi
   b. Evaporasi
   c. Presipitasi
   d. Infiltrasi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DOKUMENTASI

SIKLUS I

Mengarahkan Siswa Dalam Berdiskusi

Membimbing Siswa Berdiskusi

SIKLUS II

Membimbing Siswa Dalam Berdiskusi Kelompok

Membimbing Siswa Ketika Persentasi Kedepan Kelas